

**POLA KOMUNIKASI ORANG TUA DAN ANAK DALAM
MENINGKATKAN IKATAN SOSIAL KELUARGA
DI KELURAHAN SUNGAI BENGKAL TEBO ILIR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah



Oleh:

Nurhidayani

NIM : 602190007

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTHAN THAHA SAIFUDDIN

JAMBI

2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dr. Jamaluddin, M.Ag
Eka M.Taufani, M.E.Sy

Alamat : Fak. Dakwah UIN STS Jambi
Jl. Raya Jambi-Ma Bulian
Simp. Sungai Duren
Muaro Jambi

Jambi, 23 Januari 2023

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fak. Dakwah
UIN STS Jambi
di-
Jambi

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Fakultas Dakwah UIN STS Jambi, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara **Nurhidayani** dengan judul "**Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Meningkatkan Ikatan Sosial Keluarga di Kelurahan Sungai Bengkal Tebo Ilir**" telah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

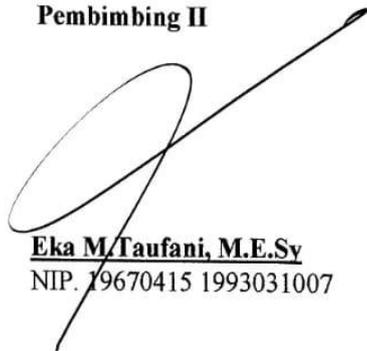
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I



Dr. Jamaluddin, M.Ag
NIP. 19640201 1992031004

Pembimbing II



Eka M. Taufani, M.E.Sy
NIP. 19670415 1993031007

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nurhidayani

NIM : 602190007

Tempat/Tanggal lahir : Sungai Bengkal, 27 Juli 2001

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Alamat : RT 04 Kelurahan Sungai Bengkal, Kecamatan Tebo Ilir

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “**Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Meningkatkan Ikatan Sosial Keluarga di Kelurahan Sungai Bengkal Tebo Ilir**” adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan di Fakultas Dakwah UIN STS Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui skripsi ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, 23 Januari 2023
Penulis



Nurhidayani
NIM. 602190007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS DAKWAH

Jl., Lintas - Jambi Ma. Bulian KM.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi Telp/Fax
(0741) 583183-5841118 website uinjambi.ac.id Kode Pos 36363 E-Mail
dakwah@uinjambi.ac.id Radio Sulthan Thaha FM, Freq 107,7 Mhz

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Nurhidayani NIM 602190007 dengan Judul “Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Meningkatkan Ikatan Sosial Keluarga di Kelurahan Sungai Bengkal Tebo Ilir” yang dimunaqashahkan oleh Sidang Fakultas Dakwah UIN STS Jambi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Maret 2023
Jam : 09.30 – 11.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Munaqosah Fakultas Dakwah

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang *Munaqashah* dan telah diterima sebagai dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, pada Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Jambi, 5 April 2023

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Samin Batubara, M.HI
Sekretaris Sidang : Linda Seswati, M.Pd.I
Penguji I : Arfan Aziz, M, Soc.Sc.Ph.D
Penguji II : Agus Slamet Nugroho, M.I.Kom
Pembimbing I : Dr. Jamaluddin, M.Ag
Pembimbing II : Eka M. Taufani, M.E.Sy

()
()
()
()
()
()

Dekan Fakultas Dakwah



Dr. Sulqarnain, M.Ag

NIP. 196409081993031002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِي سِنِينَ أَن اشْكُرْ
لِي وَلِوَالِدَيْكَ ۗ إِلَيَّ الْمَصِيرُ (لقمان: ١٤)

Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya ; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Ku lah kembalimu." (Q.S.Luqman : 14)¹

¹ Kementrian Agama RI, *Al-qur'an 20 baris Terjemah, Terjemah Dua Muka*, (Bandung : CV Mikraj Khazanah ilmu, 2011).

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirabil'amin

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yaitu Bak M.nur dan Mak Jusni ini merupakan salah satu bukti saya bahwa telah menyelesaikan Pendidikan dengan baik. Tanpa doa dan dukungan orang tua, saya tidak akan sampai sekuat ini untuk menyelesaikan skripsi. Untuk mak terimakasih banyak sudah menjadi pendengar dan penasehat terbaik dalam hidup saya, menjadi orang paling sabar yang pernah saya temui. Dan untuk bak terimakasih banyak sudah menjadi bak terbaik didalam hidup saya, menjadi orang yang paling berjasa selama hidupa saya. Untuk kedua orang tua saya sehat selalu sampai nanti dititik saya bisa membahagiakan kalian. Luv so much.

Terimakasih untuk abang-abang, ayuk-ayuk serta keponakan saya yang kiyowo. Untuk abang bujang dan ayuk tia terimakasih untuk support dan materinya selama ini, selanjutnya abang yan dan ayuk indah terimakasih untuk semua jawaban yang selalu saya pertanyakan serta materi yang diberikan selama saya kuliah.

I'm proud to have u guys.

Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan, teman-teman Angkatan 19 dan teman-teman KKN posko 45 yang sudah banyak membantu dan memberikan supportnya sehingga saya bisa sampai dititik ini. Bahagia selalu ya guys. Dan terakhir yang pastinya untuk diri saya sendiri terimakasih sudah menjadi kuat sampai detik ini, terimakasih karena tidak pantang Menyerah. Saranghae.

Terkhusus untuk Bangtan Sonyeondan yaitu Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung serta my favorite boy Jeon Jungkook mereka adalah manusia-manusia yang berperan serta menjadi motivasi saya untuk secepatnya menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini. Untuk oknum Jeon Jungkook terimakasih sudah menjadi part of my life menjadi manusia yang paling ingin saya temui. I hope we can meet one day, saranghae guys. Dan terakhir saya juga mau mengucapkan terimakasih untuk para abang-abang maxime yang selalu setia mengantar dan menjemput saya.

Akhir kata terimakasih banyak untuk semua orang yang saya sayangi. Skripsi ini saya persembahkan untuk semua orang yang saya sayangi semoga skripsi ini diridhoi oleh Allah SWT dan dapat bermanfaat bagi nusa dan bangsa.

Amin Allahummaamin.



ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena keluarga yang orang tua sibuk kerja sehingga waktu dengan anak terbatas. di Sungai Bengkal itu sendiri ada sekitar 1.946 kepala keluarga yang bekerja di kebun karet. Penelitian ini membahas bagaimana pola komunikasi orang tua dan anak dalam meningkatkan ikatan sosial keluarga apa saja faktor penghambat komunikasi orang tua dan anak dan bagaimana dampak serta solusi komunikasi orang tua dan anak di Kelurahan Sungai Bengkal.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi penelitian dilakukan pada bulan Desember 2022 selama 21 hari dan mengamati 8 keluarga. Wawancara dengan 13 informan. Selanjutnya data dianalisis dengan metode Miles dan Huberman yaitu pengelompokan, reduksi dan penyusunan diskripsi dengan menggambarkan kejadian dilapangan.

Hasil penelitian menemukan bahwa pola komunikasi orang tua dan anak yang terjadi di Kelurahan Sungai Bengkal yaitu bersifat demokratis artinya orang tua di Sungai Bengkal memperbolehkan anak untuk bermain, belajar namun ada batasan waktu didalamnya. Dalam penelitian ini, faktor yang menjadi penghambat dari komunikasi orang tua dan anak adalah waktu yang belum maksimal dan saat komunikasi orang tua dan anak, adanya bermain *handphone* atau *gadget* dan tidak memberikan anak kesempatan untuk berpendapat. Faktor pendukung komunikasi orang tua dan anak yaitu perhatian, kecerdasan dan pesan yang mudah dipahami. Sementara dampak positif komunikasi orang tua dan anak yaitu anak menjadi bertanggung jawab, menciptakan karakter dengan pola pikir positif dan anak menjadi percaya diri. Dampak negatifnya yaitu anak menjadi nakal, anak jarang bercerita dengan orang tua dan anak menjadi kurang peduli. Penelitian ini merekomendasikan solusi komunikasi orang tua dan anak yaitu menyediakan waktu dengan anak, mengajak anak mengobrol serta menahan diri mengkritik anak terhadap suatu kesalahan yang diperbuatnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang mana atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Meningkatkan Ikatan Sosial Keluarga di Kelurahan Sungai Bengkal Tebo Ilir “. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi Strata-1 di Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.

Sholawat beserta salam tidak lupa pula selalu dihaturkan kepada baginda Rasulullah SAW dengan lafadz “ *Allahuma Shalli ‘Alaa Sayyidinaa Muhammad Wa’alaa Aali Sayyidinaa* “ semoga diakhirat kelak kita akan mendapat syafaat beliau, *Amiin Allahumma Amiin*.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari ujian dan cobaan. Namun demikian ujian dan cobaan itulah yang mesti disyukuri. Karena dari ujian dan cobaan ini sangat banyak pelajaran dan pengalaman yang didapatkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Tentunya semua itu juga tidak lepas dari peran berbagai pihak yang selalu memberi dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Bapak Dr. Jamaluddin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I yang selalu meluangkan waktu dalam membimbing demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini
2. Bapak Eka M. Taufani, M.E.Sy selaku Dosen Pembimbing II yang selalu meluangkan waktu dalam membimbing demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghani, SH, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Bapak Muhammad Junaidi Habe, M.Si selaku ketua prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Bapak Ardiyansyah, M.Si selaku sekretaris Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
5. Bapak Dr. Zulqarnain, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak Dr. D. I Ansusa putra, Lc, M.A, Hum selaku wakil dekan I, Bapak Dr. Jamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. samin batubara, M.HI selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari, MA. Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, SE, M El selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. As’ad Isma, M.Pd selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Bahrul Ulum, A.Ag, MA selaku Wakil Rektor III UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
9. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Terimakasih banyak atas ilmu yang telah diberikan semoga dapat menjadi

bekal bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu tersebut menjadi suatu yang bermanfaat.

10. Seluruh karyawan dan karyawan di lingkungan akademik Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
11. Bapak Eko Wahyudi, AM.Kep selaku kepala Kelurahan Sungai Bengkal beserta staf serta warga Kelurahan Sungai Bengkal yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberi dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Semoga skripsi ini diberkahi oleh Allah SWT dan dapat bermanfaat bagi nusa bangsa dan agama.

Jambi, 23 Januari 2023

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Kerangka Teori.....	6
F. Memeriksa keabsahan data	14
G. Metode penelitian.....	15
H. Studi Relevan	21
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Geografis dan Historis.....	24
B. Visi Misi.....	28
C. Struktur organisasi Kelurahan Sungai Bengkal	29
D. Pendidikan dan mata pencarian di Kelurahan Sungai Bengkal	30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

BAB III	POLA KOMUNIKASI ORANG TUA DAN ANAK DALAM MENINGKATKAN IKATAN SOSIAL KELUARGA	
	A. Pola komunikasi orang tua dan anak dalam meningkatkan ikatan sosial keluarga	33
	B. Faktor penghambat dan pendukung komunikasi orang tua dan anak dalam meningkatkan ikatan sosial keluarga	41
BAB IV	HAMBATAN KOMUNIKASI ORANG TUA DAN ANAK DALAM MENINGKATKAN IKATAN SOSIAL KELUARGA	
	A. Dampak komunikasi orang tua dan anak dalam Meningkatkan ikatan sosial keluarga	49
	B. Solusi komunikasi orang tua dan anak dalam meningkatkan ikatan sosial keluarga	59
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	62
	B. Implikasi.....	63
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	CURRICUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Ketua RT Kelurahan Sungai Bengkal	28
Tabel 2 : Struktur Organisasi Kelurahan Sungai Bengkal	31
Tabel 3 : Data Rata-Rata Tingkat Pendidikan Warga Kelurahan Sungai Bengkal.....	32
Tabel 4 : Data Pekerjaan Warga Kelurahan Sungai Bengkal	32
Tabel 5 : Data Penduduk Warga Kelurahan Sungai Bengkal	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Peta Kelurahan Sungai Bengkal.....	28
Gambar 2 : Kantor Lurah Kelurahan Sungai Bengkal.....	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PEDOMAN TRANSLITERASI²

A. Alfabet

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	'	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	th	غ	Gh
ج	j	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	dh	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	ه	H
س	s	و	W
ش	sh	ء	,
ص	s	ي	Y
ض	d		

B. Vokal dan Harkat

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
أ	A	آ	Ā	إِ	-i
أُ	U	أَي	Á	أَو	Aw
إِ	I	أُو	Ū	أَي	Ay

² Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Usluhuddin IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi* (Jambi : Fak.IAIN STS JAMBI, 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

C. Ta' Marbūtah

Transliterasi untuk tarmabutah ini ada dua macam :

1. *Tā' Marbūtah* yang mati atau mendapat *harakat sukun* maka transliterasinya adalah /h/.

Arab	Indonesia
صلاة	Ṣalāh
مرأة	Mir'āh

2. *Ta Marbutah* hidup atau yang mendapat *harakat fathah, kasrah dan dammah*, maka transliterasinya adalah /t/.

Arab	Indonesia
وزارة التربية	Wizārat al-Tarbiyah
مرأة الزمن	Mir'āt al-zaman

3. *Ta Marbutah* yang berharakat *tanwin* maka translitnya adalah /tan/tin/tun.

Arab	Indonesia
فجئة	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi merupakan perihal utama didalam kehidupan manusia. Komunikasi ialah segala kegiatan, mulai dari beribadah, belajar, berteman, kapanpun serta dimanapun tiap kegiatan yang dilakukan tidak dapat dipisahkan dari komunikasi. selaku makhluk sosial kita mutlak hendak senantiasa melaksanakan komunikasi. Komunikasi sangat berarti untuk kehidupan manusia. Komunikasi pula menciptakan sistem sosial yang silih memerlukan satu sama lain, hingga dari itu komunikasi dan masyarakat tidak dapat dipisahkan.

Menurut Wursanto komunikasi adalah sebuah proses kegiatan pengoperan/penyampaian informasi yang mengandung arti dari satu pihak kepada pihak lain dalam usaha mendapatkan saling pengertian. Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa komunikasi adalah pengiriman atau penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami; hubungan; kontak.³

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai yang baik dalam keluarga adalah dengan berkomunikasi yang baik. Komunikasi yang baik antara orang tua dan anak sangat penting untuk membentuk karakter anak, jika terjalin komunikasi yang baik, anak pun akan bertindak secara mandiri.⁴

Anggota keluarga dapat berkomunikasi satu sama lain atau bergantian, baik dari satu orang tua ke anak atau dari anak ke orang tua atau anak ke anak. Mendidik anak merupakan tanggung jawab orang tua dalam komunikasi keluarga.

³ Feni oktavia, E jurnal ilmu komunikasi, *upaya komunikasi interpersonal kepala desa dalam memediasi kepentingan pt. bukit borneo sejahtera dengan masyarakat desa long lunuk*, volume 4, nomor 1, hal : 239-253, 2016 (diakses pada 31 maret 2023)

⁴ Agoes Dariyo, *psikologi perkembangan anak tiga tahun pertama*, (refika aditama, 2002) h.82

Akibatnya, posisi komunikasi keluarga harus dibangun dalam mentalitas anak dan mengembangkan jiwa anak untuk memenuhi harapan orang tua.⁵ Jika orang tua dan anak memiliki komunikasi yang baik maka mereka juga bisa meningkatkan ikatan sosial keluarga yang baik karena kunci hubungan yang baik adalah dengan berkomunikasi dengan baik pula. Namun apa jadinya jikalau orang tua sering meninggalkan anak di rumah, karena adanya pekerjaan yang membuat mereka jarang bercengkrama satu sama lain.

Anak-anak telah belajar dari orang tuanya melalui teladan dan rutinitas hidup sehari-hari dalam keluarga sejak kecil. Apakah contoh yang diberikan itu positif atau negatif, serta bagaimana anak akan terpengaruh oleh rutinitas sehari-hari keluarga karena perhatian dan pengamatan anak berkaitan erat dengan tindakan dan kebiasaan orang tua. Namun, ada kalanya orang tua, baik secara sadar maupun tidak sadar, memberikan contoh yang buruk kepada anak-anaknya dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Ada 3 pola komunikasi ikatan orang tua serta anak, ialah: Otoriter (*Authoritarian*), melepaskan/bebas (*Permissive*), demokratis (*Authoritative*)⁷

Berartinya komunikasi antara orang tua serta anak guna menguatkan ikatan keluarga keahlian berbicara yang baik sangat berarti untuk menjalankan serta menguatkan ikatan tersebut. tanpa komunikasi serta interaksi, seluruh ikatan manusia jadi tidak bermakna yang akan terjadi apabila orang tua dan anak tidak berkomunikasi dengan baik yaitu hubungannya akan mulai merenggang atau menjauh.

Namun ada beberapa keluarga yang mempunyai hubungan kurang baik hal tersebut terjadi karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut misalnya saja seperti pekerjaan yang membuat anak kurang perhatian dari orang

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *pola komunikasi orang tua dan anak dalam keluarga* (Rineka Cipta : cet 5, 2020) h.34

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, (2020) h.25

⁷ Syamsu Yusuf LN, *psikologi perkembangan anak dan remaja*, (Rosda : cet 2, 2001) h.51



tua. ikatan sosial keluarga sangat penting untuk membangun kebersamaan dengan semua anggota keluarga. Saling memahami satu sama lain, mengikat hubungan dalam keluarga agar semakin baik.

Sesuai dalam firman Allah dalam QS An-Nahl ayat : 90

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ (٩٠)

Artinya :

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkar, dan permusuhan, Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran."(Q.S An-Nahl: 90)⁸

Dari surah ini sudah jelas bahwasannya ikatan keluarga terutama dengan orang tua serta kerabat sangat dianjurkan serta kita dilarang untuk melakukan perbuatan yang jahat dan adanya permusuhan. Jika kita melakukan perbuatan yang Allah SWT tidak sukai maka suatu saat nanti akan diganti dengan balasan yang setimpal diakhirat, itulah mengapa pentingnya menjaga ikatan sosial keluarga dengan orang tua dan sesama.

Kelurahan Sungai Bengkal merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Tebo Ilir di Kelurahan ini rata-rata mata pencariannya adalah kebun karet, berladang dan lainnya sehingga yang mengharuskan kedua orang tua bekerja dari pagi sampai sore sehingga membuat kurangnya komunikasi dengan anak, hal ini dapat menimbulkan masalah karena tidak efektifnya komunikasi yang dimiliki.

Kasus pola komunikasi orang tua dan anak dalam meningkatkan ikatan keluarga ini menarik untuk diteliti sebab pada dasarnya didalam keluarga orang tua

⁸ KementrianAgama RI, *Al-qur'an 20 baris Terjemah, Terjemah Dua Muka*, (Bandung : CV Mikraj Khazanah ilmu, 2011), Juz : 14



serta anak tentu mempunyai ikatan yang harmonis orang tua serta anak itu memiliki kedekatan emosional yang sangat kuat, hal itulah yang menyebabkan mengapa orang tua dan anak selalu harmonis hubungannya tetapi apa yang akan terjalin apabila orang tua yang padat jadwal dengan pekerjaannya sehingga jarang melakukan komunikasi dengan anak.

Namun hal semacam ini bisa menjadi pemicu ikatan orang tua serta anak tidak berjalan dengan baik atau efektif dikarenakan kurangnya sebuah komunikasi yang dilakukan sehari-hari. Di Kelurahan Sungai Bengkal ini sendiri ditemukan beberapa keluarga yang orang tuanya sibuk bekerja di kebun karet atau ladang yang mengharuskan mereka rela meninggalkan anak untuk bekerja, ini salah satu hal yang membuat hubungan antara orang tua dan anak merenggang. Semisal dalam sebuah keluarga orang tuanya pergi bekerja ke kebun karet namun sebelum itu orang tuanya menitipkan atau membuat sarapan untuk anak-anaknya sebagai bekal yang di tinggalkan orang tua sebelum pergi ke kebun. Hal ini menyebabkan sedikitnya waktu orang tua bersama anak-anaknya. Hal seperti ini jika di biarkan berlarut-larut akan berakibat buruk untuk anak dan orang tua itu sendiri. Makanya dari itu harus segera diatasi dan banyak hal yang dapat kita lakukan agar komunikasi orang tua dan anak berjalan baik sehingga ikatan keluarganya pun dapat berjalan dengan baik pula.

Berdasarkan uraian dan penjelasan diatas dengan adanya permasalahan berkomunikasi orang tua dan anak maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Meningkatkan Ikatan Sosial Keluarga di Kelurahan Sungai Bengkal Tebo Ilir”**

B. Rumusan Masalah

Sehingga dengan penjabaran yang telah di jelaskan diatas dapat di buat rumusan masalah nya sebagai berikut :

1. Bagaimana Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Meningkatkan Ikatan Sosial Keluarga di Kelurahan Sungai Bengkal?



2. Faktor Apa Saja yang Menjadi Pendorong dan Penghambat Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Meningkatkan Ikatan Sosial Keluarga di Kelurahan Sungai Bengkal?
3. Bagaimana Dampak dan Solusi komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Meningkatkan Ikatan Sosial Keluarga di Kelurahan Sungai Bengkal?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan pembahasan dalam penelitian ini yang tidak terarah dan supaya berhubungan antara masalah yang diteliti, maka dengan pembahasan Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Meningkatkan Ikatan Sosial Keluarga di Kelurahan Sungai Bengkal. Penelitian ini membatasi objek penelitian pada keluarga di Kelurahan Sungai Bengkal yang orang tua nya sehari-hari bekerja di kebun karet dan ladang.

D. Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang hendak dicapai melalui riset ini adalah :

1. Mengetahui Bagaimana Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Meningkatkan Ikatan Sosial Keluarga di Kelurahan Sungai Bengkal
2. Mengetahui Faktor Apa Saja yang Menjadi Pendorong dan Penghambat Komunikasi orang tua dan anak dalam meningkatkan Ikatan Sosial Keluarga di Kelurahan Sungai Bengkal.
3. Mengetahui Bagaimana Dampak dan Solusi Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam meningkatkan Ikatan Sosial Keluarga di Kelurahan Sungai Bengkal.

Periset berharap riset ini dapat memberikan Manfaat untuk pihak terkait antara lain

1. Manfaat secara teoritis.
 - a. Akademisi



Riset ini dapat berguna untuk golongan akademisi para Pelajar, Mahasiswa, Guru, serta dosen dalam pedoman melaksanakan kajian terkait Pola komunikasi orang tua serta anak dalam meningkatkan ikatan sosial keluarga.

b. Peneliti

Riset ini diharapkan bisa bermanfaat untuk ilmuwan serta periset dan pengamat sosial selaku salah satu acuan buat melaksanakan sesuatu riset yang berkaitan dengan pola komunikasi orang tua serta anak dalam meningkatkan ikatan sosial keluarga.

2. Manfaat Secara Praktisi

a. Masyarakat Kampus

Riset ini bermanfaat untuk warga pada ruang lingkup Universitas ataupun Kampus, dibutuhkan dapat memperluas ilmu pengetahuan mahasiswa dan selaku rujukan buat periset berikutnya dibidang yang sama ialah tentang mengenai pola komunikasi orang tua dan anak.

b. Masyarakat Umum

Riset ini berguna untuk warga universal khususnya orang tua di Kelurahan Sungai Bengkal supaya dapat lebih menguasai pola komunikasi orang tua serta anak dalam meningkatkan ikatan sosial keluarga.

c. Peneliti/Penulis

Riset ini merupakan salah satu ketentuan Periset buat mendapatkan gelar sarjana strata 1 dalam Prodi Komuikasi Penyiaran Islam. Tidak hanya itu periset pula berharap lewat riset ini periset memperoleh ilmu yang angat berguna buat berikutnya.

E. Kerangka Teori

1. Komunikasi

Dari saat mereka bangun hingga saat mereka pergi tidur lagi, setiap orang dalam masyarakat secara alami pasti terlibat dalam komunikasi. Terbentuknya



komunikasi merupakan hasil ikatan dan relasi sosial, sangat sedikit penduduk yang berhubungan dengan dua orang lainnya.⁹ Sehingga bisa terbentuknya interaksi sosial diakibatkan oleh interkomunikasi. Komunikasi pula ialah salah satu kegiatan yang sangat fundamental dalam kehidupan untuk umat manusia.

Bagi Edward Depari menarangkan kalau komunikasi merupakan proses penyampaian gagasan, harapan serta pesan yang diinformasikan lewat lambang tertentu, memiliki makna, yang dicoba oleh penyampai pesan yang diperuntukan pada penerima pesan.¹⁰ Arti komunikasi berasal dari etimologi bahasa Inggris. *Communicatio*, yang diterjemahkan menjadi "*pemberitahuan*" atau "*pertukaran pikiran*," adalah kata Latin untuk komunikasi.

Arti fundamental dari *communicatio* ini merupakan *communis*, yang maksudnya merupakan sama ataupun kesamaan makna.¹¹ Sebaliknya secara Terminologi, para ahli mendefenisikan kalau komunikasi merupakan sesuatu proses mengantarkan pernyataan/statement oleh seorang kepada orang lain, ataupun memberitahu serta merubah perilaku, komentar dan sikap, baik itu secara langsung dengan lisan maupun tidak langsung memakai media.

Deddy Mulyana menuliskan 3 konseptualisasi komunikasi. 3 konsep komunikasi itu yakni : komunikasi selaku aksi satu arah, komunikasi selaku interaksi, serta komunikasi selaku transaksi.

Dari ketiga konseptualisasi komunikasi tersebut kita bisa melirik kepada definisi para pakar menimpa komunikasi dalam komunikasi selaku Aksi satu arah. Bagi Carl I. Hovland komunikasi merupakan proses yang membolehkan seorang (komunikator) mengantarkan rangsangan (umumnya lambang-lambang verbal) untuk mengganti sikap orang lain.

⁹ Onong Uchjana Effendi, M.A., *Dinamika Komunikasi* (rosda cet ke 1 s.d 6, 1986) h.3

¹⁰ H.A. W. Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000) h.13-14

¹¹ Onong Uchjana Effendi, *Spektrum Komunikasi*, (Bandung: Mandar Maju, 1992) h.4



Komunikasi dalam konsep interaksi memiliki arti yang lebih luas bila dibandingkan dengan komunikasi dalam konsep tindakan satu arah karena dalam konsep ini, komunikasi dipandang sebagai proses pertukaran pesan dua arah. Artinya komunikasi tidak hanya bertugas menerima pesan, namun ada kalanya komunikasi juga menjadi komunikator. Dengan kata lain, ada proses interaksi atau sebab akibat dalam konsep ini. Pada saat komunikator memberikan pesan, komunikasi tidak hanya menerima namun juga memberikan tanggapan sehingga komunikasi berjalan dua arah. Istilah tersebut dikenal dengan *feedback* atau umpan balik.

Sebaliknya, dalam kerangka konsep transaksional mengakui bahwa bentuk komunikasi yang tidak disengaja sama-sama valid. Komunikasi non verbal, yang biasanya mencakup, hal seperti ekspresi wajah, cara berpakaian, menggelengkan kepala, dan tindakan serupa lainnya, juga dapat terjadi secara tidak sengaja atau sadar.¹²

2. Pola Komunikasi

Pola komunikasi dipecah menjadi empat kategori oleh Joseph A. Devito : komunikasi kelompok kecil, komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok publik, dan komunikasi massa. Dua kata, pola dan komunikasi, membentuk istilah "pola komunikasi".¹³

Bagi Kamus Besar Bahasa Indonesia pola bisa dimaksud selaku wujud (struktur) yang tetap.¹⁴ Pola dalam komunikasi bisa dimaknai ataupun dimaksud selaku wujud, cerminan, rancangan sesuatu komunikasi yang bisa dilihat dari jumlah komunikannya.

Bagi Djamarah dimaksud selaku wujud ataupun pola 2 orang lebih dalam proses pengiriman serta penerimaan metode yang pas sehingga pesan yang

¹² Deddy Mulyana, (2008) h.67-74

¹³ Nurudin, *System Komunikasi Indonesia*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2010) h.28

¹⁴ Badudu Js, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994) h.127



diartikan bisa dimengerti.¹⁵ Pola komunikasi merupakan metode kerja sesuatu kelompok maupun orang dalam berbicara yang didasarkan pada teori-teori komunikasi dalam mengantarkan pesan ataupun pengaruhi komunikan. Pada biasanya komunikasi dicoba secara lisan yang bisa dipahami oleh kedua pihak.

Bila tidak terdapat bahasa verbal yang dipahami oleh kedua belah pihak hingga bisa pula bisa lewat komunikasi non verbal dicoba dengan memakai gerak-gerak tubuh, menampilkan perilaku tertentu sehingga membuat lawan bicara paham apa yang disampaikan.

Ada 3 pola komunikasi ikatan orang tua serta anak, ialah: Otoriter (Authoritarian), melepaskan/bebas (Permissive), demokratis (Authoritative).¹⁶

1. Otoriter (*Authoritarian*)

Dalam pola hubungan ini bersikap Acceptance (penerimaan) orang tua rendah akan tetapi kontrolnya tinggi, komunikasi dalam hubungan ini kurang sehat, yang mana orang tua bersikap otoriter atau keras serta orang tua memiliki aturan-aturan yang kaku atau menkomando terhadap anak tersebut yang dimana artinya memperlakukan anak sesuai dengan keinginan orang tua tanpa mendengarkan terlebih dahulu apa yang anak inginkan dan cenderung bersikap emosional.

2. Membebaskan/bebas/leluasa (*Permissive*)

Dalam pola permissive ini berlagak Acceptance (penerimaan) nya besar tetapi kontrolnya rendah, membagikan kebebasan kepada anak buat menyatakan dorongan atau keinginannya dalam berkegiatan sehari-hari, berperilaku sesuai dengan keinginan anak. pola komunikasi ini bisa saja membuat orang tua tidak peduli dengan anaknya karena cenderung dapat berperilaku bebas.

3. Demokratis (*Authoritative*)

¹⁵ Anita Trisiah, *dampak tayangan televisi pada pola komunikasi anak*, (Palembang : noer fikri offset, 2015) h.9

¹⁶ Syamsu Yusuf LN,(cet 1, 2000) h.52



Didalam pola komunikasi ini berlagak Acceptance (penerimaan) serta kontrolnya besar, besikap responsif terhadap kebutuhan anak bisa mendesak anak buat melaporkan komentar ataupun persoalan dan membagikan uraian tentang akibat perbuatan yang bisa terjalin ialah baik serta yang kurang baik. Orang tua yang demokratis merupakan mereka yang bisa menghargai tiap apa yang dicoba oleh anak. dengan pola komunikasi ini bisa membuat anak jadi mandiri dan mengembangkan diri yang positif sehingga anak tidak hendak mencari atensi dengan metode yang salah.

Pola komunikasi yang kerap terjalin antara orang tua serta anak ialah Model Interaksional

a. Model Interaksional

Model Interaksional ini bertentangan dengan model S-R. karena Model Interaksional ini membuat manusia jauh lebih aktif, sedangkan Model S-R mengasumsikan manusia pasif. Komunikasi dalam model interaksional ditafsirkan selaku pembuatan arti, ialah pengertian atas pesan ataupun sikap orang lain oleh para partisipan komunikasi. Sebagian konsep berarti yang digunakan merupakan diri sendiri, diri orang lain, simbol, arti, pengertian, serta dan Tindakan.¹⁷

Interaksi yang terjadi antar individu tidak sepihak. Antar individu saling aktif, reflektif dan kreatif dalam memaknai dan dan menafsirkan pesan yang dikomunikasikan. Semakin cepat memberikan pemaknaan dan penafsiran terhadap pesan yang disampaikan semakin lancar kegiatan komunikasi.

Dalam keluarga interaksi terjadi dalam macam-macam bentuk, yang mengawali interaksi tidak mesti dari orang tua kepada anak, tetapi bisa juga sebaliknya dari anak kepada orang tua atau dari anak kepada anak. karena memang konsep model interaksional ini untuk membuat kedua belah pihak aktif berkomunikasi dan menyampaikan pesan. Misalnya saja orang tua yang memberi

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *pola komunikasi orang tua dan anak dalam keluarga* (2020) h.42



tau anak suatu hal lalu anak memberikan respon terhadap hal itu tapi tidak hanya sampai disitu anak juga dapat menyampaikan apa yang ia rasakan dan mengeluarkan pendapat yang ia punya. Suasana dialogis lebih terbuka, karena yang aktif menyampaikan pesan tertentu tidak hanya dari orang tua kepada anak, tetapi juga dari anak kepada orang tua atau bisa jadi dari anak kepada itu sendiri.

3. Orang Tua

Orang tua secara simpel merupakan ayah serta ibu ialah salah satu figur ataupun contoh yang hendak senantiasa ditiru oleh anak-anaknya. Tetapi selaku orang tua tidak cuma hanya jadi figur ataupun contoh untuk anak-anaknya namun yang sangat berarti merupakan orang tua bisa mengawasi, membagikan atensi, mendidik serta membagikan arahan yang baik terhadap anaknya supaya anak tersebut tidak menuju ke hal-hal yang negatif.

Orang tua pula ialah pendidik utama serta awal untuk anak-anak mereka. Serta merekalah sedari dini menerima pembelajaran, oleh sebab itu wujud awal dari Pembelajaran ada dalam kehidupan keluarga. Pada hakikatnya orang tua serta anak itu bersatu, mereka bersatu dalam jiwa tetapi terpisah dalam raga. Raga mereka boleh terpisah, tetapi jiwa mereka senantiasa bersatu serta kuat. Kesatuan jiwa orang tua serta anak tidak bisa dipisahkan oleh ukuran, ruang, jarak serta waktu tidak bisa pula diceraiberaikan oleh lautan, daratan serta hawa. Pertalian darah antara keduanya kuat dalam keabadian. Pembelajaran yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya bertabiat kodrati.¹⁸

Tidak hanya itu memang kedudukan orang tua merupakan selaku guru yang memiliki tanggung jawab mendorong, mengawasi, membimbing, dan mengarahkan anak-anaknya tentang nilai-nilai spiritual, moral serta sosial dan mengarahkan pada prinsip-prinsip kehidupan sehingga anak bisa menguasai serta melaksanakannya.

Orang tua terdiri atas 2 orang ialah ayah dan ibu

a. Ayah

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah,(2020) h.85



Dalam keluarga ayah berkedudukan selaku kepala keluarga, selaku pemimpin rumah tangga, bertanggung jawab atas segala anggota keluarga. Peranan seseorang ayah (suami) dalam sesuatu rumah tangga selaku kepala keluarga yang lebih mempengaruhi kepada anak-anaknya buat menuntun jadi lebih berusia serta memastikan arah kehidupan keluarganya..

b. Ibu

Ibu bagi Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan perempuan yang sudah melahirkan seorang, hingga anak wajib mencintai ibu, istilah ini buat perempuan yang telah bersuami. Panggilan yang takzim kepada perempuan baik yang telah bersuami ataupun yang belum.

Ibu merupakan orang yang memiliki peranan penting, Jadi seseorang ibu merupakan kehormatan, oleh sebab itu, islam memandang posisi keibuan selaku posisi yang sangat berarti, serta memiliki peranan yang mulia, sumber kejayaan serta kebahagiaan umat manusia, jalan yang memastikan sesuatu ekspedisi ke surga ataupun neraka, dan tiang negeri yang hendak memastikan baik buruknya negeri. Apabila dia baik hingga negeri hendak jadi baik, serta apabila dia rusak hingga negeri juga hendak sirna.

4. Ikatan sosial Keluarga

Teori ikatan sosial adalah hubungan sosial dan hubungan pribadi dengan orang lain serta komunitas, sebuah aspek penting dari perkembangan manusia.¹⁹ Sedangkan sosiologi keluarga merupakan suatu ilmu yang mengkaji tentang realitas sosiologis dari interaksi, pola, bentuk dan perubahan dalam keluarga. Keluarga dalam sosiologi memiliki peran yang sangat penting pasalnya dengan keluarga yang baik individu akan mampu menghindari beragam kegiatan yang akan merusak kesetabilan hubungan dalam keluarga. Sosiologi keluarga Ilmu yang mempelajari interaksi dan hubungan dalam keluarga beserta dampak yang ditimbulkan dari

¹⁹ Insan-Q, kenakalan remaja vs teori ikatan sosial, diakses melalui : <https://insanq.co.id/artikel/kenakalan-remaja-vs-teori-ikatan-sosial>



hubungan tersebut. Dalam hal ini keluarga ditinjau dengan menggunakan pendekatan sosiologi untuk mengamati dan berupaya memberikan solusi terhadap fenomena yang terjadi dalam kehidupan keluarga.

Sedangkan Keluarga adalah unit sosial atau kelompok sosial terkecil yang terdiri dari seorang ayah, ibu, satu atau lebih anak atau tanpa anak yang diikat suatu perkawinan dimana didalamnya terjadi adanya kasih sayang dan tanggung jawab dan dimana didalamnya anak-anak dipelihara untuk menjadi seorang yang mempunyai rasa sosial mampu berkembang secara fisik, emosional dan mental.²⁰ Keluarga mempunyai guna tertentu dalam pembuatan karakter seseorang individu. Keluarga pula ialah unit terkecil dalam warga ialah sekumpulan orang yang tinggal dalam sesuatu rumah yang terikat oleh jalinan pernikahan.

Keluarga juga mempunyai gunanya sendiri dalam pembuatan karakter seseorang individu, fungsi keluarga ialah terdapat guna kasih sayang, fungsi ekonomi, fungsi sosialisasi serta pembelajaran, fungsi proteksi serta fungsi rekreasi. Tiap orang tua mempunyai metode serta pola tertentu dalam mengurus serta membimbing anak-anaknya.

Mengenai keberadaan keluarga, keluarga bisa dipecah jadi 2 ialah keluarga inti serta keluarga besar. Keluarga inti merupakan keluarga dengan cuma 3 status sosial ialah bapak, bunda serta anak, keluarga inti ini bisa tercipta sehabis 2 insan menikah serta mempunyai anak. sebaliknya keluarga besar merupakan keluarga yang terdiri dari keluarga inti, saudara sedarah dan kerabat jauh juga dimasukan kedalam keluarga besar tersebut.²¹

Hubungan antara teori ikatan sosial dan teori hubungan sosiologi Keluarga ini adalah bagaimana interaksi antara teori ini bisa bersinergi dalam membentuk

²⁰ A. Octamaya Tenri Awaru, *sosiologi keluarga* (penerbit media sains Indonesia, September 2021) h.25

²¹ Irma rostiana, Wilodati, *Mirna nur alia, Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Anak Untuk Bersekolah*, Jurnal Sosietas, Vol.5 No. 2 hal. 1 (diakses pada 7 januari 2023)



pola sosialisasi didalam keluarga yang baik sehingga sistem sosial didalam keluarga lebih positif dan berdampak dengan perilaku yang timbul didalam hubungan yang ada diantara anggota keluarga seperti bagaimana orang tua mencurahkan waktu untuk anak dan juga bagaimana sikap anak dalam berinteraksi dengan orang tua secara baik.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Buat mendapatkan informasi yang akurat serta dapat dipercaya periset melaksanakan metode mengecek keabsahan informasi antara lain selaku berikut :

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan periset sangatlah memastikan dalam pengumpulan informasi ini Keikutsertaan tersebut tidak cuma dicoba dalam waktu pendek saja hendak namun membutuhkan perpanjangan keikutsertaan pada latar riset. Perihal ini berarti periset tinggal dilapangan riset hingga pengumpulan informasi tercapai.²²

b. Ketekunan Pengamatan

Intensitas pengamat dicoba dengan metode mengadakan pengamatan terhadap faktor-faktor yang berarti secara cermat, rinci serta berkesinambungan. Faktor-faktor tersebut setelah itu ditelaah, sehingga periset bisa memandang ketekunan dan pengamatan yang dicoba supaya memperoleh informasi yang relevan serta fokus pada riset secara rinci. Dengan kata lain jikalau perpanjangan keikutsertaan ini sediakan lingkup, hingga intensitas pengamatan sediakan kedalamannya.

c. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan salah satu metode pengumpulan informasi yang bertabiat mencampurkan bermacam metode pengumpulan informasi serta sumber informasi yang terdapat Tujuan triangulasi bukan buat kebenaran tentang bermacam fenomena, namun ialah pendekatan uraian periset terhadap apa yang

²² Abdurrahman Maman & Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian Bidang Sosial Administrasi Pendidikan*,(Bandung: Pustaka Setia,2001) h.100



sudah ditemui. Ada pula nilai dari metode pengumpulan informasi dengan triangulasi merupakan mengenali terdapatnya informasi yang meluas, tidak tidak berubah-ubah, ataupun memunculkan kontradiksi. Dengan memakai metode triangulasi, informasi yang diperoleh lebih tidak berubah- ubah, tuntas serta tentu.

d. Pengecekan Sejawat

Langkah ini buat menjamin keabsahan informasi yang diperoleh oleh periset. Periset hendak melaksanakan pengecekan bersama sahabat sejawat, perihal ini dicoba buat membenarkan kalau informasi yang diterima kongrit ataupun bisa di pertanggung jawabkan serta bukan bersumber pada komentar dari periset sendiri. Lewat metode ini membuat periset senantiasa mempertahankan perilaku terbuka serta kejujuran dengan mengumpulkan rekan- rekan yang sebaya yang mempunyai pegetahuan universal yang sama tentang apa yang lagi diteliti.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan riset merupakan totalitas metode ataupun aktivitas dalam sesuatu riset yang bisa diawali dari formulasi permasalahan hingga membuat sesuatu kesimpulan. Tipe Pendekatan riset ialah pendekatan kuantitatif serta pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif maksudnya data ataupun informasi yang disajikan berbentuk angka.

Sebaliknya pendekatan kualitatif data ataupun informasi yang disajikan berbentuk statment. Pendekatan kualitatif sesuatu pendekatan yang pula diucap pendekatan investigasi sebab umumnya periset mengumpulkan informasi dengan metode bertatap muka langsung serta berhubungan dengan orang- orang di tempat penelitian.

Peneliti dalam riset ini memakai riset kualitatif, periset mau melakukan survei, wawancara, terjun langsung kelapangan mengumpulkan data serta bertemu dan berinteraksi langsung dengan objek yang akan diteliti. Perihal ini diakibatkan oleh terdapatnya pelaksanaan kualitatif : penyajian informasi dicoba secara



langsung hakikat ikatan periset dengan responden lebih peka serta lebih bisa membiasakan diri dengan kenyataan.

Sebaliknya tata cara riset kualitatif bagi Lexy J. Moleong bersumber pada pada pondasi riset, paradigma riset, formulasi permasalahan, tahap-tahap riset, metode riset, kriteria serta metode pengecekan informasi serta analisis serta pengertian informasi.²³ Riset kualitatif bertujuan buat menemukan uraian yang sifatnya universal terhadap realitas sosial dari perspektif partisipan uraian tersebut tidak ditetapkan terlebih dulu, namun diperoleh sehabis melaksanakan analisis terhadap realitas sosial yang jadi fokus pada riset, serta ditarik sesuatu kesimpulan berbentuk uraian universal tentang kenyataan-kenyataan tersebut. Pemilihan pemakaian pendekatan kualitatif dipergunakan buat mengenali secara mendalam tentang pola komunikasi orang tua serta anak dalam meningkatkan ikatan sosial keluarga.

2. Setting Dan Subjek Penelitian

a. Setting Penelitian

Setting merupakan posisi tempat periset melaksanakan riset ialah Di Kelurahan Sungai Bengkal, Kecamatan Tebo Ilir, Kabupaten Tebo. Alasan memilih tempat riset tersebut sebab tempat tersebut mudah dijangkau oleh periset. Tidak hanya itu tempat ini pula ialah tempat asal penulis sehingga mempermudah penulis dalam mendapatkan informasi yang diperlukan sepanjang proses riset. Penulis pula mau mengenali sepanjang mana pola komunikasi orang tua serta anak dalam tingkatkan silaturahmi Di Kelurahan Sungai Bengkal Tebo Ilir tersebut.

b. Subjek Penelitian

Subjek pada riset ini merupakan orang tua serta anak dalam sesuatu keluarga yang mana orang tua serta anak tidak sering berbicara sebab banyak aktivitas.

3. Jenis Dan Sumber Data

²³ Lexy J Moleong, *metode penelitian kualitataif*, (Remaja rosdakarya, bandung, 2007) h.4



a. Jenis Data

Metode mendapatkan informasinya ialah dengan wawancara serta survey secara langsung yang tercantum didalam informasi kualitatif dalam riset ini ialah cerminan universal objek riset, meliputi : letak geografis obyek, struktur kondisi kelurahan tersebut. Dengan kata lain jenis data pendekatan kualitatif ini suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian kata yang disusun secara cermat dan sistematis.²⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa peneliti akan menggunakan data kualitatif yaitu dengan bentuk verbal bukan angka dan memperoleh data dengan wawancara, observasi dan lain sebagainya.

b. Sumber Data

Sumber informasi merupakan seluruh suatu yang bisa membagikan data menimpa informasi. Dalam riset ini periset memakai 2 sumber informasi ialah :

- Data Primer

Bagi Sugiyono informasi primer merupakan sumber informasi yang langsung membagikan/memberikan informasi kepada pengumpul informasi. Informasi dikumpulkan sendiri oleh periset langsung dari sumber awal ataupun tempat objek riset dicoba. Periset memakai hasil wawancara yang didapatkan dari informan menimpa topik riset selaku informasi primer. Informasi yang terbuat oleh periset dengan iktikad spesial buat menuntaskan kasus yang lagi ditanganinya

- Data Sekunder

Informasi sekunder ialah informasi yang langsung dikumpulkan oleh periset selaku penunjang dari sumber awal. Bisa pula dikatakan informasi yang tersusun dalam wujud dokumen-dokumen. Dalam riset ini, dokumentasi serta angket pula ialah sumber informasi sekunder. Informasi ini bisa ditemui dengan kilat. Dalam riset ini yang jadi sumber informasi sekunder merupakan literatur, postingan, harian

²⁴ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Alfabeta : 2018)



dan web di internet yang berkenaan dengan riset yang dicoba. Maksudnya periset hendak melaksanakan informasi sekunder dengan mengumpulkan dokumen-dokumen buat aksesoris dari informasi primer.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan informasi yang dicoba lewat sesuatu pengamatan, dengan diiringi pencatatan-pencatatan terhadap kondisi ataupun perilaku objek sasaran. proses yang lingkungan, ialah sesuatu proses yang tersusun dari bermacam proses biologis serta psikologis. Sebaliknya bagi Sutrisno hasil tata cara observasi yang dimaksud selaku pengamatan, pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang bisa diselidiki. Pengamatan (observasi) merupakan sesuatu tata cara pengumpulan informasi dimana riset ataupun kolaboratornya mencatat data sebagaimana yang mereka saksikan sepanjang riset.

Obsversasi terbagi menjadi dua yaitu :

Observasi non partisipan, ialah periset mengumpulkan informasi yang diperlukan tanpa jadi bagian dari suasana yang terjalin. Periset yang mempelajari memanglah muncul secara raga ditempat objek yang hendak diteliti tetapi cuma mengamati dan melaksanakan observasi secara sistematis terhadap data yang diperoleh

Observasi partisipan, ialah observasi yang mana periset bisa mengambil kedudukan dalam suasana ataupun fenomena yang terjalin, periset bisa jadi salah satu orang yang melaksanakan kegiatan yang diteliti sehingga memperoleh pengalaman secara langsung serta setelah itu memperoleh data yang mendalam dari tempat yang hendak diteliti.

Tipe observasi yang hendak digunakan merupakan observasi non partisipan serta dalam riset ini mempunyai 2 elemen ialah :

1. Posisi riset ialah di Kelurahan Sungai Bengkal



2. Narasumber yang ikut serta langsung ataupun tidak langsung dalam riset tersebut.

b. Wawancara

Tata cara wawancara ialah metode yang digunakan oleh periset buat memperoleh informasi-informasi yang akurat secara lisan antara periset serta informan, Wawancara itu sendiri merupakan metode pengumpulan informasi lewat proses tanya jawab lisan yang bisa berlangsung satu arah maksudnya persoalan tiba dari pihak yang mewawancarai serta jawaban diberikan oleh yang diwawancara, wawancara pula dalam wujud komunikasi langsung antara periset serta responden. Komunikasi berlangsung dalam wujud tanya-jawab dalam ikatan tatap muka, sehingga gerak serta mimik responden bisa dilihat dengan jelas.

Wawancara dibagi jadi 2 ialah wawancara terstruktur serta semi terstruktur.

1. Wawancara Terstruktur (structured interview) digunakan selaku metode pengumpulan informasi, apabila periset ataupun pengumpul informasi mengenali dengan tentu tentang data yang mau dikenal dari responden, dan pengumpul informasi sudah mempersiapkan instrument riset buat sebagian pertanyaan- pertanyaan tertulis yang apalagi jawabannya telah disiapkan.²⁵
2. Wawancara Semistruktur (semistrukture interview) merupakan wawancara leluasa, ialah dimana periset tidak memakai pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis. Pedoman wawancara yang digunakan cuma berbentuk garis-garis besar kasus yang hendak ditanyakan.

Dalam riset ini periset hendak memakai wawancara terstruktur serta non terstruktur sebab periset hendak mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun serta telah disiapkan saat sebelum melaksanakan wawancara, Namun meskipun demikian peneliti juga akan menggunakan wawancara non terstruktur agar dapat menciptakan suasana santai namun tetap fokus pada tujuan dan dapat menciptakan aura positif.

²⁵ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Alfabeta, 2017) h.138



c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, foto ataupun novel, arsip, dokumen, tulisan angka serta foto yang berbentuk laporan dan penjelasan yang bisa menunjang riset. Dokumen yang berupa tulisan misalnya novel setiap hari, cerita biografi, peraturan serta kebijakan. Dokumentasi digunakan buat menelusuri informasi histori. Watak utama dari informasi ini merupakan tidak terbatas ruang serta waktu, sehingga berikan kesempatan kepada periset buat mengenali hal-hal yang sempat terjalin pada waktu kemudian. Informasi yang periset miliki lewat tata cara dokumentasi ini bisa dijadikan selaku fakta riset serta hasil dari riset

5. Metode Analisis Data

Tata cara Analisis informasi dalam riset ini dicoba semenjak pengumpulan informasi secara totalitas. Informasi setelah itu dicek kembali secara kesekian serta buat mencocokkan informasi yang diperoleh. Kegiatan dalam analisis informasi kualitatif terdapat 3 ialah sesi reduksi informasi, display informasi, serta kesimpulan ataupun verifikasi.²⁶

1. Reduksi Data

Mereduksi informasi maksudnya meringkas, memilah hal-hal pokok, serta memfokuskan pada hal-hal yang berarti dalam informasi tersebut, dicocokkan dengan kebutuhan cocok tema riset setelah itu membuang informasi riset yang tidak diperlukan. Dalam mereduksi informasi tiap periset berpredoman pada tujuan yang hendak dicapai.

2. Penyajian Data

Teori yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman ini membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersistematis yang memberi kemungkinan terjadinya

²⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011) h.147



penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan,yakni meliputi : Grafik, berbagai jenis matrix, bagan dan jaringan. Semuanya dirancang supaya menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah didapatkan.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi (Conclusion Drawing)

Pada kesimpulan dini yang dikemukakan masih bertabiat sedangkan, serta hendak berganti apabila tidak ditemui bukti-bukti yang valid serta tidak berubah-ubah, sehingga pada dikala periset kembali ke lapangan buat mengumpulkan informasi, hingga kesimpulan yang ditarik merupakan sumber terpecaya. Dalam penarikan kesimpulan, penulis memakai tata cara berfikir induktif, ialah berangkat dari fakta-fakta yang spesial, peristiwa-peristiwa yang kongkrit setelah itu dari fakta- fakta ataupun peristiwa- peristiwa yang spesial itu ditarik lah generalisasi-generalisasi yang memiliki watak universal.

H. Studi relevan

1. Dewi Tri Agustina, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Penulis Buku Pola Komunikasi Orang Tua Kepada Anak Dalam Membina Perilaku Keagamaan di Desa Karang Manik Sumatera Selatan. **Persamaan** antara Peneliti dan skripsi yaitu sama-sama membahas tentang pola komunikasi orang tua dan anak. Namun **perbedaannya** peneliti akan mengkaji pola komunikasi orang tua dan anak, sedangkan skripsi Dewi Tri Agustina lebih fokus pada bagaimana orang tua dan anak berkomunikasi untuk menumbuhkan perilaku religius. dalam perkembangan persahabatan keluarga yang bertumpu pada orang tua yang begitu disibukkan dengan pekerjaan sehingga sering menelantarkan anaknya, yang dapat menghambat komunikasi antara orang tua dan anak..
2. Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak (Studi Deskriptif Kualitatif Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Yang Pengemis), ditulis Oleh Karina Balqis Prastika Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”Jawa Timur. **Persamaan** skripsi dan peneliti sama-sama mengangkat tema tentang pola



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

komunikasi orang tua dan anak hanya saja skripsi milik Karina Balqis Prastika ini mengangkat dari fenomena-fenomena yang sering terjadi ditengah masyarakat kota Surabaya yaitu anak-anak yang mengemis dijalan-jalan namun orang tua mereka tidak mengetahuinya, sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu memfokuskan pada keluarga yang orang tuanya sehari-hari sibuk dengan pekerjaannya sedangkan anak-anaknya tidak diperhatikan 24 jam dan hal ini dapat menyebabkan komunikasi mereka kurang lancar dan pastinya terhambat sehingga silaturahmi pun tidak bisa ditingkatkan **Perbedaan** dari kedua penelitian ini yaitu peneliti lebih memfokuskan pada pola komunikasi orang tua dan anak yang orang tuanya sibuk dengan urusannya sendiri sehingga lalai dengan keadaan anaknya sedang penelitian milik Karina Balqis Prastika ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi yang terjadi antara orang tua dan anaknya yang memiliki profesi sebagai pengemis atau minta-minta yang berada di Surabaya.

3. Pola Komunikasi Orang Tua Terhadap Anak dalam Pencegahan Narkotika Di Kampung Kubur ditulis Oleh Diah Rachmayani Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. **Persamaan** skripsi dan peneliti sama-sama membahas tentang pola komunikasi orang tua dan anak hanya saja skripsi milik Diah Rachmayani ini berfokus untuk mengetahui pola komunikasi orang tua terhadap anak dalam hal guna pencegahan penyalahgunaan narkotika dalam keluarga bapak Safriadi dilingkungan kampung kubur sedangkan peneliti meneliti tentang pola komunikasi orang tua dan anak dalam meningkatkan silaturahmi keluarga yang artinya dimana orang tua dan anak harus memiliki komunikasi yang baik sehingga dapat meningkatkan silaturahmi sedangkan **perbedaannya** skripsi milik Diah Rachmayani ini untuk mengetahui proses penerapan bentuk komunikasi orang tua dalam mencegah penyalahgunaan narkotika di kampung kubur dalam keluarga bapak Safriadi yang artiannya peneliti mengambil objek penelitian pada suatu keluarga di kampung kubur tersebut yaitu keluarga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



bapak Safriadi sedang penelitian milik peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi orang tua dan anak dalam meningkatkan ikatan sosial keluarga di Kelurahan Sungai Bengkal yang kita tau bahwa di Kelurahan ini ada banyak keluarga yang kedua orang tuanya sibuk bekerja di ladang sehingga membuat kurangnya perhatian terhadap anak.

Jadi penelitian yang berkaitan dengan Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Meningkatkan Ikatan Sosial Keluarga ini sudah pernah dilakukan sebelumnya hanya saja perbedaan terletak pada objek masing-masing peneliti pada penelitian ini penulis akan lebih mengamati tentang bagaimana Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Meningkatkan Ikatan Sosial Keluarga di Kelurahan Sungai Bengkal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Geografis dan historis

1. Sejarah kelurahan sungai bengkal

Kelurahan Sungai Bengkal dahulunya merupakan bagian dari Desa Petajin Ilir yang di kepalai oleh seseorang kepala marga yang diucap dengan pasirah, buat daerah Petajin Ilir terdiri dari sebagian dusun antara lain: Sungai Bengkal, Muaro Ketalo, Teluk Rendah, Dusun Tuo Ilir, Kunangan Serta Betung Bedarah.²⁷

Tiap-tiap dusun di kepalai oleh seseorang kepala dusun dengan istilah berbeda-beda antara lain: Depati, Ngebi, Rio yang dibantu oleh perangkat-perangkat desa yang diucap mangku serta pengulu mudo.

Pada tahun 1981 dan UU No 5 tahun 1979 dusun Sungai Bengkal statusnya ditukar jadi kelurahan yang terletak di bunda kota Kecamatan Tebo Ilir yang dipandu oleh sebagian orang kepala kelurahan ialah diantaranya :

1. Maaki thalib
2. Mahmud zuhdi
3. Marbawi daud
4. M.Yaman.HD
5. Akhmad HS, S.Pd
6. Muhammad nur, S.Pd
7. Eko wahyudi, AM.Kep

Kelurahan Sungai Bengkal ini merupakan satu-satunya kelurahan yang ada Di Kecamatan Tebo Ilir, Kecamatan Tebo Ilir ini merupakan ibu kota dari Sungai Bengkal dan terdapat 10 desa di Kecamatan Tebo Ilir tersebut.

²⁷ Masita, Buku Selayang pandang Kelurahan Sungai Bengkal tahun 2021 tanggal 28 november 2022

2. Letak geografis

Bersumber pada ketinggian tempat dari permukaan kawasan kabupaten tebo dataran rendah dengan ketinggian < 50 Meter di Kecamatan Tebo Ilir berdasarkan kondisi. Luas daerah Kabupaten Tebo ialah lebih kurang 646. 100 ha ataupun 11, 86% dari luas daerah Provinsi Jambi, yang terdiri dari 12 kecamatan, 107 desa serta 5 kelurahan. Tercantum lah didalamnya Kelurahan Sungai Bengkal Kecamatan Tebo Ilir

Sebaliknya luas daerah Sungai Bengkal itu sendiri± 14000 km². Secara geografis Kelurahan Sungai Bengkal terdiri dari daratan yang bergelombang yang mempunyai ketinggian 1000 Meter dari permukaan laut dengan batas-batas daerah selaku berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan desa Sungai Aro
- Sebelah selatan berbatasan dengan desa Muaro Ketalo
- Sebelah timur berbatasan dengan desa Kunangan
- Sebelah barat berbatasan dengan Sungai Bengkal

Pada biasanya daerah sekitaran kecamatan Tebo Ilir mempunyai hawa tropis basah dengan sebagian alterasi kecil curah hujan nyaris menyeluruh tiap tahun sebaliknya perbandingan terjalin antara masa kemarau (februari-agustus) serta masa hujan (September-januari) tidak sangat bermacam- macam besar. Dengan rata- rata curah hujan 300 milimeter pertahun.

Di kecamatan Tebo Ilir mempunyai 3 tipe tanah ialah latosol 204. 600 ha (31, 67%) aluvial 2. 200 ha (0, 34%) serta organosol 1. 300 ha (0, 20%). Selebihnya mempunyai sangat banyak 2 tipe tanah keadaan demikian memudahkan perencanaan pengembangan Kawasan pertanian cocok dengan tipe tanahnya semacam kawasan perkebunan serta kawasan tumbuhan pangan. Sebaliknya orbitasi (jarak dari pusat pemerintahan) jarak antara kelurahan dengan bunda kota kecamatan 0 kilometer sebaliknya jarak kelurahan dengan bunda kota kabupaten± 54 kilometer serta jarak kelurahan dengan kota provinsi± 150 kilometer.



Lapisan Formasi batuan secara stratigrafi dari yang berusia tua ke muda selaku berikut Granit, Formasi Gangsal, Formasi Lahat, Formasi Talangakar, Formasi Gumai, Formasi air Benakat, Formasi Muara Enim, Formasi Kasai, Undak Sungai dan Alluvium.

Tidak hanya itu Di Kelurahan Sungai Bengkal ini mempunyai tempat wisata ialah Halaman Hutan Raya Bukit Sari. Hutan lindung dengan koleksi tumbuhan sangat jarang. kawasan Hutan Alam ini membentang seluas± 610 ha selama jalur raya, dengan koleksi tidak kurang dari 30 tipe kayu sangat jarang semacam: tumbuhan bulian (kayu besi), tembesu, balam merah, kulim, beringin, meranti, kelat, keruang, marsawa, dll. Didalamnya telah ada jalur setapak buat memudahkan kunjungan. Berlokasi di Kecamatan Tebo Ilir, Sungai Bengkal, 156 kilometer dari Kota Jambi.

Tidak hanya luas wilayah kelurahan Sungai Bengkal pula populer dengan ukhuwahnya antar sesama pemuda serta para toko warga di Sungai Bengkal

No	Nama RT	Jenis kelamin	Status
1	Hamdani	Laki-laki	Kawin
2	Iwan Sukri	Laki-laki	Kawin
3	Al-Mizan	Laki-laki	Kawin
4	Muhammad	Laki-laki	Kawin
5	Syargawi	Laki-laki	Kawin
6	M. Husin	Laki-laki	Kawin
7	Pawitno Adi	Laki-laki	Kawin
8	M. Agel	Laki-laki	Kawin
9	Mulyadi	Laki-laki	Kawin
10	Edi Suyatmin	Laki-laki	Kawin
11	Darusman, S.Pd.I	Laki-laki	Kawin
12	Mudasir	Laki-laki	Kawin
13	Jama'ah	Laki-laki	Kawin
14	Saelani	Laki-laki	Kawin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

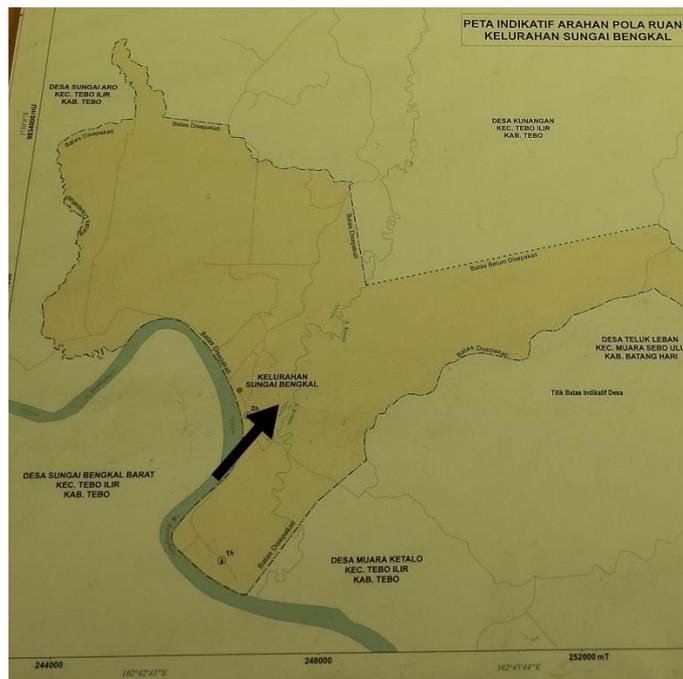
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

15	Juli HS	Laki-laki	Kawin
16	Syamsuri	Laki-laki	Kawin
17	Maman Suparman	Laki-laki	Kawin
18	Usman	Laki-laki	Kawin

Tabel 1 : Data Ketua RT Kelurahan Sungai Bengkal

Dari tabel diatas bisa disimpulkan kalau Kelurahan Sungai Bengkal terdiri dari 8 belas RT(rukun tetangga) serta kelurahan sungai bengkal tidak cuma memiliki luas tanah saja tetapi pula mempunyai kepengurusan dari tiap RT nya Sehingga dengan begitu bisa membentuk kelurahan yang nyaman, tentram, rukun.

Peta Lokasi Penelitian



Gambar 1 : Peta Kelurahan Sungai Bengkal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kantor lurah



Gambar 2 : Kantor Lurah Kelurahan Sungai Bengkal

B. Visi dan Misi

Kelurahan Sungai Bengkal ini mempunyai sebagian visi serta misi yang dapat jadi acuan dan panduan bagi masyarakat sekitar. Dengan harapan Kelurahan Sungai Bengkal ini dapat meningkat dan berkualitas baik dari segi perekonomian, Pendidikan, kualitas hidup masyarakat serta keagamaan. Sebagaimana visi misinya memiliki beberapa poin sebagai berikut :

a. Visi

Terwujudnya kelurahan sungai bengkal yang lebih maju serta sejahtera.

b. Misi

1. Tingkatkan mutu hidup warga.
2. Mewujudkan pemerintahan yang baik (good government), lewat kenaikan mutu pelayanan kepada warga.
3. Tingkatkan pembangunan berbasis pada partisipasi warga dalam perencanaan penerapan serta pengawasan pembangunan.

4. Mewujudkan kemandirian ekonomi serta meratakan tingkatan kesejahteraan warga.
5. Mewujudkan keterbukaan data publik selaku control kinerja serta akuntabilitas.²⁸

C. Struktur Organisasi Kelurahan Sungai Bengkal

Selaku sesuatu organisasi baik itu kecil ataupun besar tidak terlepas dari sesuatu struktur organisasi kepengurusan didalamnya. Maju ataupun mundurnya sesuatu organisasi sangat tergantung pada orang-orang yang duduk ataupun berprofesi didalam pengurusan tersebut. Seterusnya tugas seseorang pemimpin merupakan buat mengendalikan dan membagikan arahan dalam mengendalikan langkah-langkah yang wajib ditempuh sebab pemimpinlah yang memiliki wewenang serta tanggung jawab secara penuh terhadap tugas yang diberikan kepada tiap-tiap pengurus.

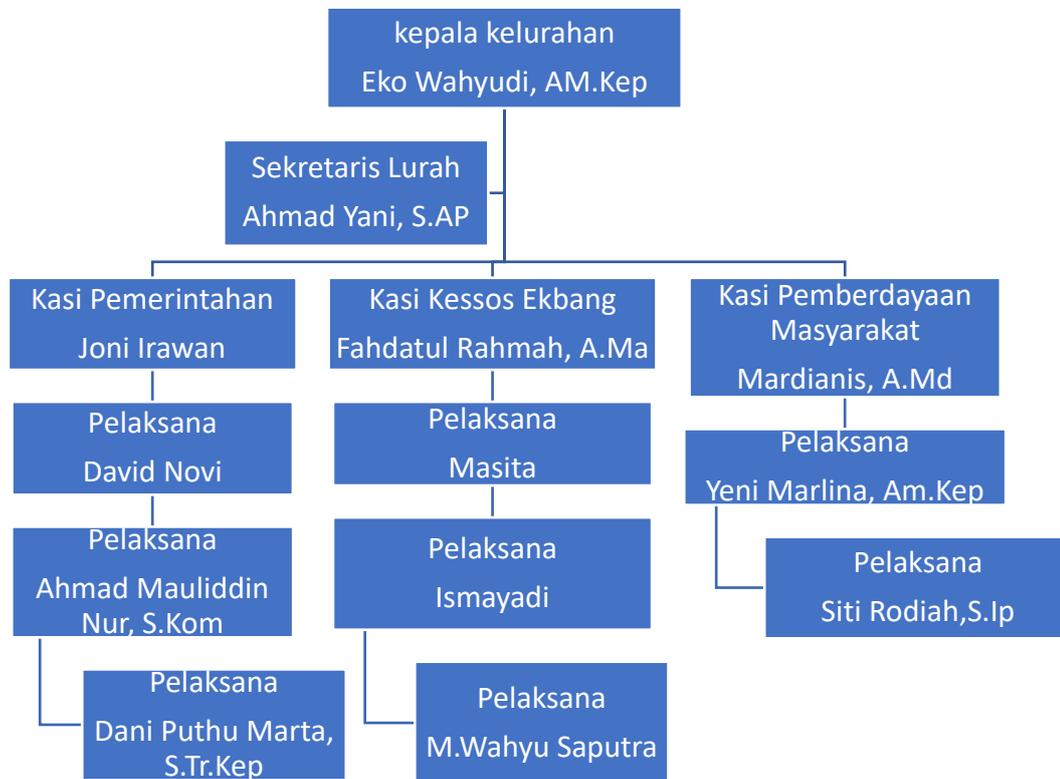
Tiap lembaga baik itu lembaga pembelajaran ataupun lembaga pemerintah pati membutuhkan struktur organisasi semacam lembaga-lembaga Pembelajaran yang lain agar dapat buat membentuk sesuatu wadah organisasi guna memudahkan pengelolaan administrasinya. Disetiap organisasi tentu terdapat pembagian tugas dan tanggung jawab bersumber pada bidang-bidang serta bagiannya, dengan demikian diharapkan bisa melaksanakan tugas bersumber pada bagiannya tiap- tiap serta tidak terdapat yang lepas tangan terhadap tugas tersebut.

Organisasi diselenggarakan secara sistematis, dipimpin serta terencana serta dilaksanakan buat menghasilkan serangkaian tujuan yang sudah diresmikan, selaku organisasi kerja hingga buat menggapai tujuan organisasi itu wajib disusun sedemikian rupa selaku tata laksana yang bisa melakukan tugasnya baik tujuannya universal ataupun tujuan secara spesial bedasarkan tipe serta tingkatnya tiap-tiap. Buat lebih jelasnya struktur organisasi Kelurahan Sungai Bengkal sebagai berikut :

²⁸ Hasil dokumentasi berupa visi misi Kelurahan Sungai Bengkal 28 november 2022



Bagan Struktur Organisasi Kelurahan Sungai Bengkal Tebo Ilir²⁹



Tabel 2 : Struktur Organisasi Kelurahan Sungai Bengkal

D. Pendidikan dan mata pencarian Di Kelurahan Sungai Bengkal

1. Tingkat Pendidikan

Berkaitan dengan tingkat Pendidikan Di Kelurahan Sungai Bengkal tentu sangat berpengaruh terhadap kehidupan warga Kelurahan Sungai Bengkal itu sendiri. Setiap warga di Sungai Bengkal memiliki tingkat Pendidikan yang berbeda-beda tentunya sesuai dengan data pada tabel berikut :

²⁹ Hasil dokumentasi berupa struktur organisasi kelurahan Sungai Bengkal 28 november 2022

No	Tingkat Pendidikan	Persentase
1	SD	25%
2	SMP	35%
3	SMA	30%
4	S1 dan S2	10%

Tabel 3 : Data rata-rata tingkat Pendidikan warga Kelurahan Sungai Bengkal

Dari tabel diatas dapat dilihat berdasarkan persentasenya rata-rata tingkat Pendidikan warga Kelurahan Sungai Bengkal, sebagian besar warga hanya menempuh Pendidikan SD, SMP dan SMA dan hanya Sebagian kecil yang melanjutkan Pendidikan S1 dan S2.

2. Mata Pencarian.

Di Kelurahan Sungai Bengkal ini pasti tidak seluruh mempunyai pemasukan serta pekerjaan yang sama, tetapi terdapat begitu banyak mata pencarian dan pekerjaan guna memperoleh pemasukan buat membiayai keluarga dan bayaran sekolah anak-anak dengan kerja keras. Berikut ini informasi pekerjaan yang ada dimasyarakat Kelurahan Sungai Bengkal :

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani karet dan sawit	1946
2	PNS dan pegawai lainnya	278
3	Pedagang besar maupun kecil	417
4	Campuran/buruh	139

Tabel 4 : Data Pekerjaan warga Kelurahan Sungai Bengkal

Data potensi sumber daya manusia pada tabel diatas, secara garis besar dapat disimpulkan bahwa rata-rata kehidupan sosial masyarakat pada level menengah. Peneliti juga mewawancara kepala Kelurahan Sungai Bengkal mengenai rata-rata pekerjaan warga setempat beliau mengatakan :



[U]ntuk mata pencarian kurang lebih 70% nya adalah petani kita 25% nya swasta maupun pedangang kemudian 10% nya pegawai.³⁰

Secara garis besar dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata kehidupan sosial warga kelurahan sungai bengkal ada pada level menengah.

3. Kependudukan

Dengan banyaknya jumlah penduduk jadi bawah pembangunan sekalian jadi beban pembangunan supaya bisa jadi bawah pembangunan hingga jumlah penduduk yang besar wajib diiringi mutu SDM yang besar. Berkaitan dengan kependudukan aspek yang berarti pertumbuhan kepadatan penduduk, jumlah penduduk serta strukturnya. Berikut tabel informasi penduduk 2021 :

No	Klasifikasi	Jumlah
1	Laki-laki	4452 jiwa
2	Perempuan	4212 jiwa
3	Kepala keluarga	2780 KK
4	Jumlah penduduk	8664 jiwa

Tabel 5 : Data penduduk Kelurahan Sungai Bengkal tahun 2021

³⁰ Eko Wahyudi, kepala lurah Sungai Bengkal, wawancara dengan penulis, 28 november 2022



BAB III

POLA KOMUNIKASI ORANG TUA DAN ANAK DALAM MENINGKATKAN IKATAN SOSIAL KELUARGA

A. Pola komunikasi orang tua dan anak dalam meningkatkan ikatan sosial keluarga

Pola merupakan struktur ataupun wujud yang senantiasa tetap, sebaliknya komunikasi merupakan proses penyampaian pesan antara 2 orang ataupun lebih dengan metode yang pas sehingga pesan ataupun data bisa diterima dengan baik oleh komunikan maupun komunikator. Serta bisa dimaksud pula pola komunikasi merupakan pola ikatan antara 2 orang ataupun lebih dalam pengiriman serta penerimaan pesan dengan metode yang pas sehingga pesan yang diartikan bisa dimengerti.³¹

Komunikasi ialah bagian dari kehidupan manusia sebab tiap manusia secara kodrati tetap ikut serta dalam komunikasi apalagi semenjak manusia dilahirkan telah mampu berbicara baik itu dengan dirinya sendiri, keluarga ataupun warga. Komunikasi dalam keluarga bisa berlangsung secara timbal balik serta silih berubah dapat dari orang tua ke anak ataupun dari anak ke orang tua, ataupun dari anak ke anak. Pola komunikasi sangat berkaitan erat dengan proses komunikasi itu sendiri sebab pola komunikasi ialah bagian dalam proses komunikasi. Jadi pola komunikasi orang tua serta anak dalam meningkatkan ikatan sosial keluarga bisa dimaksud bagaimana metode orang tua yang menjadi pondasi buat anak supaya berperilaku baik dengan disekitarnya dengan begitu ikatan keluarga dapat pula ditingkatkan dengan baik sebab terdapatnya pondasi yang kokoh dari orang tua itu sendiri.

Begitu pula berartinya komunikasi antara orang tua serta anak guna menguatkan ikatan sosial keluarga keahlian berbicara yang baik sangat berarti untuk menjalankan serta menguatkan ikatan tersebut. tanpa komunikasi serta interaksi, seluruh ikatan manusia jadi tidak bermakna yang hendak terjalin apabila

³¹ Syaiful Bahri Djamajah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. (Jakarta : PT. Reneka Cipta, 2004), hal.1



orang tua serta anak tidak berbicara dengan baik ialah hubungannya hendak mulai melemas ataupun menghindar.

Dengan proses komunikasi yang terjalin didalam inilah penulis bisa menciptakan temuan-temuan yang terjalin dilapangan menimpa pola komunikasi orang tua serta anak dalam meningkatkan ikatan sosial keluarga di Kelurahan Sungai Bengkal Tebo Ilir. Dalam proses komunikasi antara orang tua serta anak dalam keluarga hingga pola komunikasi yang digunakan merupakan : Otoriter (*Authoritarian*), Melepaskan/bebas (*Permissive*) serta Demokratis (*Authoritative*).

1. Otoriter (*Authoritarian*)

Pola komunikasi otoriter ini ialah pola komunikasi yang dalam ikatan orang tua berlagak otoriter atau keras serta orang tua memiliki aturan-aturan yang kaku terhadap anak yang artinya memperlakukan anak sesuai dengan keinginannya tanpa mendengarkan terlebih dahulu apa yang anak inginkan. Namun hal ini tidak dibenarkan karena didalam keluarga untuk menjalin hubungan baik dengan anak orang tua harus lah mendengarkan apa yang ingin anak sampaikan.

Bedasarkan hasil wawancara langsung penulis bersama bapak Dian Amin di Kelurahan Sungai Bengkal :

[K]alu dalam mendidik anak dak keras dak cuman sedang la kan biaso-biaso la semacam budak-budak lain la kan.³²

Dalam mendidik anak selaku orang tua kita tidak boleh keras karena hal tersebut dapat membuat anak takut, dalam mendidik anak harus lah dengan lemah lembut namun tidak memanjakannya, masih dalam hal yang sewajarnya. Karena sejatinya anak adalah seseorang yang kita didik dengan penuh kasih sayang.

Begitu pula dengan ibu Rahmawati wawancara langsung bersama penulis di Kelurahan Sungai Bengkal :

³² Dian Amin, selaku Orang Tua di Kelurahan Sungai Bengkal, wawancara bersama penulis pada tanggal 06 Desember 2022





[T]idak karena anak tadi tu menurut dan kalo dikerasinyo bakalan keras jugok jadi dak biso dikerasi dak.³³

Selaku orang tua kita juga harus tau batasan-batasan dalam mendidik anak kita jangan terlalu keras dan kasar karena pada dasarnya anak semakin dikekang atau dikeraskan dia akan semakin membantah lantas kalau sudah begini bagaimana cara kita untuk menjalin silaturahmi yang baik dengan anak sedangkan kita keras dalam mendidiknya, sama halnya yang dikatakan bapak Dian Amin dan ibu Rahmawati bahwasannya mereka tidak pernah keras dalam mendidik anak sesuai dengan kadarnya dan anak mereka pun nurut dengan apa yang diperintahkan oleh kedua orang tuanya.

Berdasarkan wawancara langsung penulis bersama Nisa Sahadit anak dari bapak dian amin di Kelurahan Sungai Bengkal :

[T]idak keras, cuman tau batasan e jo kalo dak nurut dengan orang tuo iyo dimarahi kalo berbuat salah jugok la tapi mengakui kesalahan tu dan minta maaf.³⁴

Sebagai seorang anak sudah seharusnya dan sepatutnya kita nurut dengan kedua orang tua namun sering kali kita dimarahi karena tidak nurut dengan perintah kedua orang tua lalai dengan apa yang mereka perintahkan namun setelah itu pasti ada rasa bersalah yang timbul menyadari bahwa kitalah yang salah dalam hal ini dan langsung meminta maaf kepada kedua orang tua, begitu pula Meisa Rahmiati anak dari ibu Rahmawati wawancara langsung bersama penulis di Kelurahan Sungai Bengkal :

[T]idak orang tua saya tidak keras dalam mendidik sedang la palengan cuman diingati be jangan main jauh.³⁵

Orang tua pasti menginginkan yang terbaik untuk anak mereka makanya orang tua sering kali memarahi anak-anak namun itu semua masih batasan yang wajar dan seharusnya. Jika dalam keluarga kedua orang tua memiliki sifat tegas

³³ Rahmawati, selaku Orang Tua di Kelurahan Sungai Bengkal, wawancara bersama penulis pada tanggal 07 Desember 2022

³⁴ Nisa Sahadit, selaku anak di Kelurahan Sungai Bengkal, wawancara langsung bersama penulis pada tanggal 06 Desember 2022

³⁵ Meisa Rahmiati, selaku anak di Kelurahan Sungai Bengkal, wawancara langsung bersama penulis pada tanggal 07 Desember 2022

namun juga tidak berlebihan hal ini secara tidak sengaja dapat meningkatkan ikatan sosial dalam keluarga itu sendiri.

Selain melakukan wawancara penulis juga melakukan observasi terhadap sikap otoriter orang tua kepada anak. Berdasarkan hasil observasi penulis di Kelurahan Sungai Bengkal 06 Desember 2022 melihat bahwa sebenarnya pola komunikasi otoriter ini tidak sepenuhnya dilakukan karena dalam keluarga orang tua pasti mau yang terbaik untuk anak mereka kalau marah dalam hal yang baik tidak akan dipermasalahkan namun masih dalam batasan yang sewajarnya tidak sampai mengekang anak untuk melakukan semua yang diperintah oleh kedua orang tuanya. Rata-rata keluarga di Kelurahan Sungai Bengkal ini tidak menerapkan sikap otoriter didalam keluarga ataupun dalam mendidik anak, namun jika orang tua memiliki sikap otoriter didalam keluarga maka hal ini dapat berakibat renggangnya hubungan orang tua dan anak bahkan ini dapat berpengaruh dalam meningkatkan aspek ikatan keluarga itu sendiri. Pasti didalam hubungan antara orang tua dan anak menginginkan dapat berjalan dengan baik, anak-anak tidak dapat dipaksa dia punya hak untuk menyuarakan apa yang dia inginkan tanpa melawan orang tua.

Sesuai firman Allah SWT dalam surah Al-Tahrim ayat : 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya :

Hai orang- orang yang beriman peliharalah dirimu serta keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya merupakan manusia serta batu, penjaganya malaikat-malaikat yang agresif, keras serta tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkannya kepada mereka senantiasa mengerjakan apa yang diperintahkan. (Q.S Al-Tahrim: 6).³⁶

³⁶ Kementerian Agama RI, *Al-qur'an 20 baris Terjemah, Terjemah Dua Muka*, (Bandung : CV Mikraj Khazanah ilmu, 2011)



Dari ayat tersebut kita tau kalau posisi keluarga (ayah ibu) memiliki tanggung jawab yang besar untuk pertumbuhan anak sebab baik buruknya anak bergantung dengan didikan kedua orang tuanya, dalam mendidik anak orang tua tidak dapat sangat keras.

2. Melepaskan/bebas (*permissive*)

Pola komunikasi melepaskan ini ialah pola komunikasi yang cenderung membagikan kebebasan kepada anaknya buat melaksanakan aktivitas tiap hari diisyarati dengan terdapatnya kebebasan tanpa batasan kepada anak buat berbuat serta berperilaku cocok dengan kemauan anak, pola komunikasi ini membuat orang tua tidak hirau dengan anaknya. Jika orang tua memiliki pola komunikasi seperti ini didalam keluarga maka dapat dipastikan hubungan orang tua dan anak akan merenggang dan pada akhirnya anak tidak patuh dengan orang tua.

Didalam keluarga orang tua harusnya bisa memberikan contoh yang baik untuk anak-anak mereka jika mereka ingin bermain pasti diperbolehkan hanya saja harus sesuai standar-standar yang telah diterapkan oleh kedua orang tua.

Berdasarkan wawancara langsung penulis bersama bapak Suparti di Kelurahan Sungai Bengkal :

[M]embebaskan tapi kalo membebaskan tu tergantung kegiatan anak tapi kalo melarangnyo dak sesuai yo dibatasin.³⁷

Pada dasarnya semua orang tua membebaskan anak dalam melakukan apapun namun jika dirasa sangat berlebihan pasti dibatasi tergantung yang dilakukan anak tersebut. Selaku orang tua tidak bisa lepas tangan begitu saja terhadap anak. Kita harus membimbing ke hal-hal yang pastinya baik karena anak masih memerlukan pengawasan dan bimbingan dari orang tua.

Begitu pula dengan ibu Juli Nuria Sari wawancara langsung bersama penulis di Kelurahan Sungai Bengkal :

³⁷ Suparti, selaku orang tua di Kelurahan Sungai Bengkal, wawancara langsung bersama penulis pada tanggal 06 Desember 2022



[K]alo dikato membebaskan tu dak pulak la raso e tu cuma memang kalo diraso dak perlu dak usaha la, macam bebaskannyo main balek sekolah boleh la tapi sebelum tu ganti baju makan dulu baru pegi main.³⁸

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Suparti dan ibu Juli Nuria Sari di Kelurahan Sungai Bengkal, bahwasannya memang selaku orang tua yang baik kita bisa membebaskan anak dalam berkegiatan tetapi tidak terlalu membebaskan pasti ada batasan-batasan dalam melakukannya.

Penulis juga melakukan wawancara langsung dengan Satria, anak dari bapak Suparti di Kelurahan Sungai Bengkal :

[D]iberi kebebasan dalam berkegiatan.³⁹

Dengan seperti ini kita tau bahwa memang anak-anak diberikan kebebasan dalam berkegiatan tapi pasti ada batasan-batasannya sebelum itu pasti bertanya terlebih dahulu kepada kedua orang tua mengenai kegiatan yang akan dilakukan.

Begitu pula dengan Keza Nurpi Korirah wawancara langsung bersama penulis anak dari ibu Juli Nuria Sari di Kelurahan Sungai Bengkal :

[D]ibebaskan tapi tu dak terlalu dibebaskan pasti ado la batasan-batas e.⁴⁰

Sama hal dengan Satria bahwa Keza ini juga diberi kebebasan dalam berkegiatan namun ada batasan-batasan dalam melakukannya. Anak berhak untuk berkegiatan sesuai dengan usia mereka tapi anak juga tidak boleh terlalu bebas terhadap sesuatu begitu pula peran orang tua dalam hal ini sangat penting.

Selain melakukan wawancara langsung penulis juga melakukan observasi terhadap orang tua dan anak di Kelurahan Sungai Bengkal mengenai membebaskan anak dalam melakukan sesuatu. Berdasarkan hasil observasi penulis pada 06 Desember 2022 di Kelurahan Sungai Bengkal. Terlihat bahwa memang orang tua rata-rata membebaskan anak dalam melakukan kegiatan tapi tetap dibatasi. Jika

³⁸ Juli Nuria Sari, selaku orang tua di Kelurahan Sungai Bengkal, wawancara langsung bersama penulis pada tanggal 08 Desember 2022

³⁹ Satria, selaku anak di Kelurahan Sungai Bengkal, wawancara langsung bersama penulis pada tanggal 06 Desember 2022

⁴⁰ Keza Nurpi Korirah, selaku anak di Kelurahan Sungai Bengkal, wawancara langsung bersama penulis pada tanggal 08 Desember 2022



orang tua memberikan kebebasan tanpa batas kepada anak untuk berkegiatan atau bermain tanpa diperhatikan dan dikontrol serta orang tua tidak peduli dengan apa yang dilakukan anak itu hal ini dapat membuat anak merasa bahwa dirinya tidak diperhatikan oleh orang tua

Jika hal ini terjadi maka hubungan antara orang tua dan anak dalam keluarga tersebut akan semakin menjauh dan dampak buruknya silaturahmi didalam keluarga tersebut pun akan hancur sedangkan kita mengharapkan agar ikatan keluarga antara orang tua dan anak dapat terjalin dengan baik karena mau bagaimana pun orang tua dan anak memiliki kedekatan emosional yang tidak dapat dipisahkan.

3. Demokratis (*Authoritative*)

Sikap terbuka antara orang tua dan anak merupakan ciri khas dari pola komunikasi ini. mampu menanggapi kebutuhan anak dan menjelaskan pengaruh perilaku baik dan buruk. Mereka membuat semacam aturan kecil yang disetujui semua orang. Orang tua yang demokratis adalah mereka yang menghargai setiap apa yang dilakukan oleh anaknya. Anak harus berbicara dengan orang tua terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan.

Berdasarkan wawancara langsung penulis bersama bapak Dian Amin di Kelurahan Sungai Bengkal :

[K]alo anak yang cowok selalu terbuka baik yang cowok maupun yang tuo cewek kalo dengan mak e terbukak la kan kalo yang cowok ko terbukak la dengan mak dengan ayah e tebukak la kan, biasanyo bercerito tentang sekolah, macam manonyo jajan disekolah dicerito e sudah tu apo pr pokok e kegiatan sehari-hari disekolah diceritoannyo, kalo anak yang kedua la yang besak yang kecil selalu berdiskusi kalonyo nak pegi kemanonyo harus betanyo boleh apo idak e.⁴¹

Didalam keluarga antara orang tua dan anak harus saling terbuka terhadap apapun dan berdiskusi dulu dengan kedua orang tua mengenai apapun karena kunci untuk meningkatkan ikatan sosial keluarga yang baik harus dilandasi dengan sikap

⁴¹ Dian Amin, selaku orang tua di Kelurahan Sungai Bengkal, wawancara langsung bersama penulis pada tanggal 06 Desember 2022



saling terbuka satu sama lain. Anak harus meminta izin terlebih jika mau kemana pun.

Begitu pula wawancara langsung penulis bersama Nisa Sahadit anak bapak Dian Amin di Kelurahan Sungai Bengkal :

[I]yo kalo misalnya ado kegiatan disekolah Anis cerito ke mak atau ke ayah, iyo pasti ngomong dulu mak Nisa nak pegi main macam tu.⁴²

Dari apa yang dikatakan oleh Nisa bahwasanya dia selalu bercerita tentang segala sesuatu kepada orang tuanya baik itu masalah sekolah dan juga berdiskusi terlebih dahulu dengan orang tua jika ingin pergi atau main dengan temannya.

Selain melakukan wawancara langsung penulis juga melakukan observasi langsung di Kelurahan Sungai Bengkal mengenai sikap demokratis antara orang tua dan anak. Berdasarkan hasil observasi tanggal 06 Desember 2022 di Kelurahan Sungai Bengkal bahwa memang sudah seharusnya anak selalu terbuka mengenai apapun kepada kedua orang tuanya menceritakan kegiatan sehari-hari dan sebelum melakukan sesuatu meminta izin terlebih dahulu. Bagi anak orang tua adalah cerminan untuknya. Anak akan senantiasa selalu mengikuti semua perintah yang diberikan oleh kedua orang tuanya. oleh karena itu sebagai orang tua harus menunjukkan perbuatan dan prilaku yang baik kepada anak.

Bedasarkan penelitian bahwa selaku orang tua kita harus selalu menyuruh anak-anak untuk terbuka mengenai apapun dan harus meminta izin terlebih dahulu jika ingin berpergian. Ini merupakan hal yang baik yang harus kita terapkan dalam diri anak sejak dini karena jika anak dibiasakan sejak dini untuk terbuka selalu berdiskusi mengenai apapun maka dia tidak akan merasa asing karena selalu ada orang tua yang mau mendengarkan keluh kesahnya selama disekolah maupun diluar, dengan begitu pula tidak menutup kemungkinan ikatan dalam keluarga juga akan berjalan dengan baik karena pondasi terkuat anak ada pada orang tuanya tempat kembali dan bercerita paling tenang dan nyaman adalah kedua orang tua.

⁴² Nisa Sahadit, selaku anak di Kelurahan Sungai Bengkal, wawancara langsung bersama penulis pada tanggal 06 Desember 2022



Berdasarkan observasi dan wawancara penulis, penulis memulai dengan melihat bagaimana komunikasi antara orang tua dan anak di Kelurahan Sungai Bengkal dalam meningkatkan ikatan sosial keluarga.

Penulis menemukan bagaimana model komunikasi interaksional dapat digunakan dalam sebuah keluarga dengan mempelajari komunikasi yang terjadi antara orang tua dan anak di Kelurahan Sungai Bengkal. Hal ini karena interaksi yang terjadi tidak sepihak melainkan kedua belah pihak baik orang tua maupun anak yang aktif dalam menyampaikan pesan.

Semuanya akan ditentukan oleh pola komunikasi yang dibangun, dan diharapkan anak-anak mengembangkan pola komunikasi yang sama baiknya. Karena ada rasa saling membutuhkan satu sama lain dan anak pasti percaya bahwa keluarga adalah tempat yang paling nyaman, anak yang dididik dengan baik juga bisa membangun hubungan yang baik satu sama lain.

B. Faktor penghambat dan pendukung komunikasi orang tua dan anak dalam meningkatkan ikatan sosial keluarga di Kelurahan Sungai Bengkal.

Di Kelurahan Sungai Bengkal terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang turut mempengaruhi keberhasilan komunikasi orang tua anak dalam meningkatkan silaturahmi.

1. Faktor Penghambat

Untuk melakukan suatu komunikasi yang efektif dan efisien dalam keluarga tidak lah mudah, pasti akan mengalami berbagai macam hambatan. Begitu pula yang terjadi pada komunikasi orang tua dan anak dalam meningkatkan ikatan sosial keluarga di Kelurahan Sungai Bengkal memiliki banyak hambatan. Penghambat tersebut yaitu :

a. Waktu yang belum efektif orang tua bersama anak.

Dengan waktu yang masih belum efektif antara orang tua bersama anak dirumah dapat menjadi salah satu penghambat hubungan orang tua dan anak



walaupun memang orang tua di Kelurahan Sungai Bengkal mempunyai waktu untuk menemani anak namun masih belum begitu efektif, lantas tugas orang tua adalah membuat waktu tersebut lebih efektif dan efisien lagi agar ikatan keluarga tetap berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara langsung penulis bersama ibu Juli Nuria Sari di Kelurahan Sungai Bengkal :

[K]adang ado kadang dak karno sayo kerjo kadang balek lah malam kadang sore kalo nolong dikit dari kebun getah tu tapi sering la ngawaninyo belajar malam-malam biaso e kalo siang balek sekolah dak dapat ngawaninyo, caro sayo jalin e tu pasti ajaknyo ngota sambil belajar seling-selingi tidak terpokok nyan dengan belajar tu dak cuman yang perlu tadi harus sudah kan pokoknyo.⁴³

Seperti yang ibu Juli Nuria Sari katakan bahwa dia kadang punya waktu kadang tidak untuk hanya sekedar menemani anak belajar, artinya memang menyempatkan untuk menemani anak hanya saja tidak konsisten atau bisa di bilang belum begitu efektif, bagaimana tugas orang tua agar komunikasi tersebut dapat berjalan efektif sehingga ikatan sosial dalam keluarga dapat berjalan dengan baik.

Penulis juga melakukan wawancara langsung bersama Keza Nurpi Korirah anak dari ibu Juli Nuria Sari di Kelurahan Sungai Bengkal :

[S]ering la tapi malam biaso e karno kalu pagi tu mak dengan ayah pergi kerjo.⁴⁴

Dari apa yang disampaikan oleh Keza bahwasannya memang kedua orang tuanya hanya bisa menemani belajar pada malam hari karena pada saat siang kedua orang tuanya bekerja. Sebenarnya orang tua Keza memiliki waktu hanya saja kurang efektif disebabkan karena kesibukan bekerja, orang tuanya hanya bisa

⁴³ Juli Nuria Sari, selaku orang tua di Kelurahan Sungai Bengkal, wawancara langsung bersama penulis pada tanggal 08 Desember 2022

⁴⁴ Keza Nurpi Korirah, selaku anak di Kelurahan sungai bengkal, wawancara langsung bersama penulis pada tanggal 08 Desember 2022



menemani pada saat malam hari sedangkan anak sebernarnya perlu waktu lebih dari itu.

Selain melakukan wawancara langsung penulis juga melakukan observasi langsung di Kelurahan Sungai Bengkal. Berdasarkan hasil observasi penulis Di Kelurahan Sungai Bengkal pada tanggal 08 Desember 2022 mayoritas yang bekerja itu orang tua laki-laki atau ayah didalam keluarga. Sedangkan orang tua perempuan hanya ikut membantu di kebun karet tersebut, meskipun seperti itu tetap saja waktu untuk bersama anak menjadi berkurang.

b. Bermain *handphone* atau *gadget*

Dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih *handphone* bukan lah hal yang biasa lagi bagi masyarakat. Bahkan anak-anak sudah banyak yang memiliki *handphone* sendiri. *Handphone* ini bisa menjadi salah satu penyebab penghambat dalam komunikasi orang tua terhadap anak. Karena pasti anak-anak kecanduan bermain *handphone* sehingga tidak terlalu peduli dengan orang tua.

Bedasarkan wawancara langsung penulis bersama ibu Rahmawati di Kelurahan Sungai Bengkal :

[S]ering tapi dibatasi biak belajar dakdo tertinggal, Batasan main hp dari jam 19.00 sampai 22.00 kalo dibiakan bermain hp anak ko dakdo tiduk.⁴⁵

Setiap orang tua menginginkan yang terbaik untuk anak mereka, begitu pula dengan penggunaan *handphone* di era digitalisasi ini, seperti yang dilakukan ibu Rahmawati ini ia tetap membiarkan atau memperbolehkan anaknya bermain *handphone* namun memiliki batasan dalam bermain tersebut, bermain *handphone* boleh asal tidak mengganggu pola tidur dan belajar. Walaupun kita mengikuti perkembangan zaman yang semakin canggih namun kita jangan sampai diperbudak oleh hal tersebut yang dapat melalaikan segalanya.

⁴⁵ Rahmawati, selaku orang tua di Kelurahan Sungai Bengkal, wawancara langsung bersama penulis pada tanggal 07 Desember 2022



Penulis juga melakukan wawancara langsung bersama Maisa Hermiati anak ibu Rahmawati di Kelurahan Sungai Bengkal :

[S]ering, bermain hp dari jam 19.00 sampai 22.00 biaso e dihp cuman main game pasti dibatasi buat mak main hp karena disekolah tidak bawak hp.⁴⁶

Penggunaan handphone yang berlebihan pada anak selain menghambat jalannya komunikasi juga sangat berpengaruh pada kesehatan anak itu sendiri. Karena sinar radiasi yang dihasilkan dari handphone tidak baik untuk kesehatan anak.

Jika terlalu sering bermain handphone juga dapat menyebabkan anak tidak bisa bersosialisasi dengan dunia luar karena terlalu sibuk dengan handphonenya. Makanya dari itu kita juga harus paham betul tentang penggunaan handphone, ada kalanya dimana kita harus tau batasan-batasan dalam bermain handphone. Sama halnya dengan yang dikatakan oleh Maisa bahwa orang tuanya izinkan bermain handphone hanya saja dari pukul 19.00 sampai 22.00 saja dan handphone tersebut tidak diperbolehkan dibawa kesekolah.

Selain melakukan wawancara langsung penulis juga melakukan observasi langsung di Kelurahan Sungai Bengkal tersebut. Berdasarkan hasil observasi penulis pada 07 Desember 2022 di Kelurahan Sungai Bengkal. Mayoritas anak-anak Di Kelurahan Sungai Bengkal sudah akrab dengan yang namanya handphone alat canggih zaman sekarang, hal ini dapat menjadi salah satu faktor penghambat komunikasi orang tua dan anak. Di Kelurahan Sungai Bengkal. Karena dapat membuat kecanduan pada anak-anak. Orang tua berperan penting dalam hal ini orang tua harus membatasi anak-anak misalnya saya membuat jam-jam untuk bermain handphone, jika orang tua bisa membuat dan menerapkan hal semacam ini artinya hubungan orang tua dan anak akan dapat berjalan dengan lancar.

- c. Tidak memberikan anak kesempatan untuk berpendapat.

⁴⁶ Meisa Rahmiati, selaku anak di Kelurahan Sungai Bengkal, wawancara langsung bersama penulis pada tanggal 07 Desember 2022



Anak-anak juga seperti orang dewasa yang pasti memiliki pikiran dan pendapat tidak ada salahnya meminta anak untuk mengutarakan pendapatnya. Penting untuk mengajak anak ikut andil dan mengutarakan apa yang ia inginkan. Jika orang tua tidak memberikan kesempatan pada anak untuk mengutarakan pendapat yang ia punya ini dapat menjadi penghambat orang tua dan anak dalam meningkatkan ikatan sosial keluarga karena tidak adanya sikap demokratis yang baik.

Berdasarkan wawancara langsung penulis bersama ibu Juli Nuria Sari di Kelurahan Sungai Bengkal :

[I]yo sayo selalu memberikan kesempatan ke anak kalonyo nak apo macam tu kadang kalo sayo nyebut dak boleh tapinyo tetap makso gok la tapi sebelum tu sayo dengari kalonyo punyo pendaapat tu istilah e tu kan.⁴⁷

Secara alaminya anak memiliki segudang cerita dan pendapat yang ingin ia sampaikan kepada kedua orang, kita selaku orang tua juga harus menyediakan waktu untuk anak setidaknya bisa mendengarkan pendapat mereka mengenai apa yang ingin mereka lakukan. Walaupun nantinya keputusan ada ditangan orang tua. namun anak juga perlu mengutarakan apa yang mereka inginkan dan mereka rasakan. Seperti halnya ibu Juli Nuria Sari ini ia memberikan kesempatan kepada anaknya untuk mengutarakan apa yang ia inginkan.

Selain melakukan wawancara langsung penulis juga melakukan observasi langsung di Kelurahan Sungai Bengkal. Berdasarkan hasil observasi penulis Di Kelurahan Sungai Bengkal pada 08 Desember 2022. Tidak memberikan anak kesempatan untuk berpendapat juga merupakan faktor penghambat komunikasi orang tua dan anak dalam meningkatkan ikatan sosial keluarga karena jika orang tua tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk berpendapat maka anak tersebut merasa dirinya tidak dibutuhkan dan akibatnya nanti dapat membuat anak tidak mau mendengarkan apa yang dikatakan oleh kedua orang tuanya lagi karena

⁴⁷ Juli Nuria Sari, selaku orang tua di Kelurahan Sungai Bengkal, wawancara langsung bersama penulis pada tanggal 08 Desember 2022



komunikasi yang baik adalah komunikasi dimana orang tua dan anak saling terbuka dan dapat mengutarakan apa yang ia inginkan namun tetap dengan persetujuan orang tua.

2. Faktor pendukung

Ada beberapa faktor pendukung dalam melakukan komunikasi orang tua dan anak dalam meningkatkan ikatan sosial keluarga yang berasal dari sudut pandang komunikator, komunikasi dan pesan yaitu :

a. Perhatian

Perhatian artinya saling menaruh hati baik antara komunikator kepada komunikasi sebagai salah satu dasar utama hubungan baik antara komunikator dan komunikasi. Baik itu pada perkembangan dengan memperhatikan maupun bertanya langsung kepada komunikator atau komunikasi yang mengutarakan permasalahan yang dihadapinya. Berdasarkan wawancara langsung penulis bersama ibu Juli Nuria Sari di Kelurahan Sungai Bengkal :

[J]arang tapi biaso e sayo lah yang nanyo ado apo di sekolah ado masalah apo idak di sekolah kalo dakdo ditanyo dak nak nyebutan nyo kalo nyo becerito yo sayo dengar gok la.⁴⁸

Dalam sebuah komunikasi komunikator harus lebih aktif bertanya kepada komunikasi mengenai apapun yang terjadi misalnya masalah yang dihadapi baik itu di sekolah maupun tempat bermain. Karena mau bagaimana pun perhatian dari komunikator sangat lah diperlukan oleh komunikasi itu sendiri, sebuah perhatian sangat berpengaruh dalam terjalannya suatu komunikasi yang efektif dalam keluarga demi meningkatkan hubungan yang baik.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi penulis di Kelurahan Sungai Bengkal pada 08 Desember 2022 bahwasannya memang benar sebuah perhatian dalam keluarga dapat mempererat ikatan sosial keluarga yang baik dengan begitu tidak ada permasalahan yang ditutupi satu sama lain.

⁴⁸ Juli Nuria Sari, selaku orang tua di Kelurahan Sungai Bengkal, wawancara langsung bersama penulis pada tanggal 08 Desember 2022



b. Kecerdasan

Komunikasikan memiliki kecerdasan dalam menerima dan mencerna pesan yang disampaikan kepadanya oleh komunikator serta dia dapat memahami dengan siapa berbicara, berperilaku dan yang paling utama semua itu diajarkan oleh kedua orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara langsung penulis bersama Keza Nurpi Korirah anak dari ibu Juli Nuria Sari di Kelurahan Sungai Bengkal :

[K]alo untuk tutur kata tu diajarkan oleh orang tuo ado jugok disekolah.⁴⁹

Setiap orang tua mempunyai caranya sendiri untuk mendidik anak-anak mereka mengajarkan yang baik kepada mereka seperti halnya dengan Keza Nurpi Korirah ini sopan santun yang sudah diajarkan sedari dini oleh kedua orang tuanya dengan seperti ini artinya Keza memiliki kecerdasan bahwa orang yang lebih besar harus dihormati. Berdasarkan observasi penulis di Kelurahan Sungai Bengkal pada 08 Desember 2022 benar bahwasannya anak yang berada di Kelurahan Sungai Bengkal memiliki kecerdasan dan yang pastinya mereka diajarkan untuk sopan kepada orang tua.

c. Pesan yang mudah dipahami

Pesan yang disampaikan ini memang sudah dirancang dengan baik agar komunikasikan paham dengan pesan yang disampaikan oleh komunikator.

Berdasarkan wawancara langsung penulis bersama ibu Nurlaila di Kelurahan Sungai Bengkal :

[S]aya menyampaikan apa yang saya ketahui nasehat anak juga sesuai dengan yang saya ketahui anak-anak juga paham insyaAllah kalo saya agak marah-marah dikit karena sayang dengan anak-anak semoga anak-anak tau itu.⁵⁰

⁴⁹ Keza Nurpi Korirah, selaku anak di Kelurahan Sungai Bengkal, wawancara langsung bersama penulis pada tanggal 08 Desember 2022

⁵⁰ Nurlaila, selaku orang tua di kelurahan sungai bengkal, wawancara langsung bersama penulis pada tanggal 08 Desember 2022



Setiap orang tua pasti menginginkan yang terbaik untuk anak-anaknya cara kita menyampaikan sesuatu kepada anak juga menjadi salah satu hal yang penting jika kita menyampaikan sesuatu dengan cara yang baik dan mudah dimengerti pasti anak juga akan paham. Berdasarkan hasil observasi penulis di Kelurahan Sungai Bengkal pada 08 Desember 2022 terlihat memang orang tua di Kelurahan Sungai Bengkal hanya menyampaikan apa yang mereka ketahui kepada anak dengan bahasa yang mudah dipahami oleh anak-anak tentunya begitu juga dalam hal menasehati orang tua hanya menasehati anak sesuai dengan yang mereka ketahui. Karena sudah tugas kedua orang tua untuk selalu mengingatkan hal-hal yang baik kepada anak. jika orang tua menyampaikan sesuatu kepada anak dengan baik sehingga anak dapat memahami hal tersebut maka tidak menutup kemungkinan ikatan sosial keluarga sehingga dapat berjalan dengan baik karena tidak adanya keterbukaan antara kedua belah pihak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB IV

HAMBATAN KOMUNIKASI ORANG TUA DAN ANAK DALAM MENINGKATKAN IKATAN SOSIAL KELUARGA

Hambatan komunikasi merupakan sesuatu yang dapat menghalangi atau pun mengganggu dalam keefektifitasan komunikasi. Hambatan komunikasi akan mempersulit dalam penyampaian pesan yang jelas serta mempersulit pemahaman terhadap penerima pesan tersebut dan juga dapat mempersulit dalam menerima umpan balik yang tepat.

Hambatan komunikasi antara orang tua dan anak ini dapat terjadi karena disebabkan kesibukan orang tua dan banyaknya masalah yang dihadapi sehingga membuat kurang efektifnya komunikasi yang terjadi antara orang tua dan anak, dan juga perhatian terhadap anak jadi berkurang. Jika anak ingin menceritakan sesuatu tidak diperhatikan atau langsung dibantah yang berakibat anak tidak mau lagi bercerita, hal ini dapat membuat anak menutup diri terhadap orang tuanya hal ini juga dapat memicu tidak harmonisnya hubungan orang tua dan anak sehingga tidak dapat meningkatkan ikatan sosial keluarga yang baik. Didalam sebuah hambatan tersebut pasti ada dampak baik itu dampak positif maupun negatif serta solusi dari ketidakefektifan komunikasi yang terjadi.

A. Dampak komunikasi orang tua dan anak dalam meningkatkan ikatan sosial keluarga

Komunikasi orang tua dan anak sangatlah penting komunikasi yang baik dapat mempengaruhi perkembangan anak itu sendiri, karena didalam keluarga diperlukan komunikasi yang intens agar bisa terciptanya hubungan yang baik. Komunikasi yang baik akan berdampak baik bagi anak, namun apa jadinya dengan orang tua yang sibuk bekerja, tentu saja komunikasi tersebut akan sedikit terhambat dan pastinya terganggu.

Dampak adalah efek dari semua jenis perubahan yang terjadi dalam diri komunikan setelah menerima pesan dari suatu sumber atau pengaruh yang mendatangkan akibat baik itu positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang

ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang pastinya dapat membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

Dampak ada 2 yaitu dampak positif dan negatif :

1. Dampak positif

Dampak positif adalah pengaruh baik yang terjadi didalam keluarga dampak positif dapat terjadi karena adanya dorongan dari kedua orang tua dengan tujuan agar silaturahmi keluarga tetap terjalin. Adapun dampak positif yaitu :

a. Anak menjadi bertanggung jawab

Komunikasi orang tua dan anak yang terjalin baik didalam keluarga dapat berdampak positif salah satunya anak menjadi bertanggung jawab. Bertanggung jawab dalam artian pada sebuah keluarga anak tersebut mempunyai peran dan mereka bertanggung jawab terhadap peran tersebut.

Berdasarkan wawancara penulis langsung bersama ibu Juli Nuria Sari di Kelurahan Sungai Bengkal :

[T]anamkan raso tanggung jawab tu iyo melalui kalo ado pr dari sekolah harus dikerjoi dewek kalo dak tau baru nanyo dengan orang tuo.⁵¹

Tanggung jawab harus lah ditanamkan sejak dini kepada anak agar mereka dapat belajar bagaimana anak bisa bertanggung jawab pada dirinya sendiri tanpa harus membebankan atau melibatkan orang lain dalam urusannya terutama jika ada pr dari sekolah harus bisa mengerjakannya sendiri jangan hanya tau jawaban tanpa prosesnya, karena segala sesuatu tidak ada yang instan.

Begitu pula dengan ibu Rabiah wawancara langsung bersama penulis di Kelurahan Sungai Bengkal :

[P]asti ia sayo ngajarinyo tanggung jawab dirinyo

⁵¹ Juli Nuria Sari, selau orang tua di Kelurahan Sungai Bengkal, wawancara langsung bersama penulis 20 Desember 2022



la yang pastikan macam jangan tinggali sholat sekolah gok la.⁵²

Setiap orang tua pasti mengajarkan tanggung jawab pada anaknya karna orang tua menginginkan yang terbaik untuk anak mereka, mengajarkan tanggung jawab pada anak dapat membuat anak tersebut berfikir sendiri untuk menyelesaikan masalahnya tanpa mengharapkan bantuan, anak pasti tau tanggung jawab yang harus dilakukannya seperti sekolah serta sholat.

Berdasarkan wawancara langsung penulis bersama Keza Nurpi Khorirah anak ibu Juli Nuria Sari di Kelurahan Sungai Bengkal :

[Y]ang pasti e tu sekolah belajar yang rajen yang penting tu tau la batasan-batasan awak sebagai anak.⁵³

Sebagai anak sudah seharusnya kita paham betul tentang tanggung jawab yang orang tua ajarkan kepada kita, harus tau bagaimana cara mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Anak bukan hanya bertanggung jawab pada dirinya tapi juga untuk orang yang ada disekelilingnya serta apa yang diperbuatnya harus dipertanggung jawabkan.

Berdasarkan wawancara langsung penulis bersama Alhifni Alghifari anak dari ibu Rabiah di Kelurahan Sungai Bengkal :

[I]yo,tanggung jawab awak yang pasti e sekolah belajar terus berbakti ke orang tuo nurut apo kato orang tuo dan dakdo bolos sekolah.⁵⁴

Tanggung jawab yang diberikan orang tua kepada anak bukan semata-mata bukan untuk membebani anak tetapi agar mereka bisa mengerti sesuatu yang dilakukan itu harus ada tanggung jawab didalamnya, seperti sekolah, belajar, ngaji dan tanggung jawab lainnya serta anak dapat dan bisa belajar cara menghargai sesuatu.

⁵² Rabiah, selaku orang tua di Kelurahan Sungai Bengkal, wawancara langsung bersama penulis pada tanggal 20 Desember 2022

⁵³ Keza Nurpi Korirah, selaku anak di Kelurahan Sungai Bengkal, wawancara langsung bersama penulis pada tanggal 20 Desember 2022

⁵⁴ Alhifni Alghifari, selaku anak di Kelurahan Sungai Bengkal, wawancara langsung bersama penulis pada tanggal 20 Desember 2022



Selain melakukan wawancara penulis juga melakukan observasi terhadap sikap tanggung jawab. Berdasarkan hasil observasi penulis di Kelurahan Sungai Bengkal pada 20 Desember 2022 melihat sebenarnya sikap tanggung jawab ini sudah ditanamkan atau diajarkan oleh orang tua sejak dini kepada anak tujuannya agar anak mempunyai tanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Memberikan tanggung jawab pada anak juga dapat membuat mereka terbiasa dibandingkan teman-teman yang lain misalnya saja pergi sekolah sendiri, nyuci baju sendiri dan tidak pernah berpikir untuk bolos sekolah. Namun meskipun begitu tugas kita sebagai orang tua bukan hanya mengajarkan namun juga membantu jika anak mendapatkan kesulitan dalam melakukan sesuatu disitu kita harus menyediakan badan untuknya walaupun ditengah sibuknya orang tua bekerja. Hal ini dapat membentuk suatu hubungan yang baik dalam keluarga karena orang tua sudah mengajarkan sikap mandiri sedari dini kepada anak sehingga anak akan terbiasa melakukan apapun secara mandiri akan tetapi tau batasan-batasan dalam bersikap dan berbuat.

b. Menciptakan karakter dengan pola pikir positif

Ketika orang tua mengajak anaknya berinteraksi atau mengobrol selain itu orang tua juga harus mampu menciptakan karakteristik anak dengan pola pikir positif. Ini merupakan dampak yang baik bagi kedua belah pihak yaitu orang tua dan anak untuk meningkatkan ikatan sosial dalam keluarga.

Berdasarkan wawancara langsung penulis bersama ibu Siti Maimunah di Kelurahan Sungai Bengkal :

[Y]ang pasti nyo nian tu ngajari sesuatu yang baik la kenyo macam tulung menulung dengan orang lain ngajarinyo sedekah walaupun 1000 rupiah.⁵⁵

Mengajari anak kita sesuatu yang baik sudah pasti adalah tugas kedua orang tua karena pada dasarnya tidak mungkin anak mempunyai karakter yang baik jika

⁵⁵ Siti Maimunah, selaku orang tua di Kelurahan Sungai Bengkal, wawancara langsung bersama penulis pada tanggal 19 Desember 2022



tidak ada orang tua yang berperan didalamnya. Hal seperti ini bisa menjadi dampak positif guna meningkatkan ikatan sosial keluarga

Begitu pula dengan ibu Juli Nuria Sari wawancara langsung bersama penulis di Kelurahan Sungai Bengkal :

[I]yo anak tu dididik disekolahi dan jugo dibekali ilmu agama di rumah jugo sayo bimbingnyo walaupun sayo sibuk kerjo di kebun karet sampe sore.⁵⁶

Orang tua sebagai panutan terbaik bagi anak-anak mereka dan orang tua juga pasti menginginkan yang terbaik untuk anak mereka terlepas dari apapun itu sibuknya orang tua dalam bekerja anak tetap hal utama untuk orang tua. mendidik anak bukan hanya menyekolahkan saja namun juga anak harus dibekali ilmu agama yang baik agar anak bukan hanya tau ilmu dunia namun juga ilmu akhirat.

Selain melakukan wawancara penulis juga melakukan observasi terhadap karakteristik dengan pola pikir positif kepada anak. Berdasarkan hasil observasi penulis di Kelurahan Sungai Bengkal pada 20 Desember 2022 selaku orang tua kita harus menanamkan karakteristik yang baik pada anak sedari dini selaku orang tua kita bukan hanya mengajari mereka hal-hal yang bersifat umum namun juga ilmu agama agar anak bukan hanya paham dunia namun juga akhirat hal seperti ini menjadi dampak yang baik bukan hanya untuk anak namun juga untuk orang tua karena anak mengerti dan paham bagaimana bersikap yang seharusnya dengan orang tua walaupun orang tua sibuk bekerja,

Ketika anggota keluarga saling mengerti dan memahami satu sama lain maka ikatan keluarga juga akan baik, namun jika orang tua tidak menanamkan karakter yang baik pada anak maka anak tidak akan bisa bersikap baik dengan orang tua dan disekitar, anak pun akan menjadi orang pembakang dan susah diatur jika sudah begini bukan hanya anak yang susah orang tua pun juga, sehingga ikatan

⁵⁶ Juli Nuria Sari, selaku orang tua di Kelurahan Sungai Bengkal, wawancara langsung bersama penulis pada tanggal 20 Desember 2022



sosial dalam keluarga tidak berjalan dengan baik, karena tidak adanya rasa saling menyayangi.

c. Anak menjadi percaya diri

Komunikasi yang terjalin antara orang tua dan anak dalam keluarga yang baik akan mendorong anak mempunyai rasa percaya diri yang lebih dibandingkan anak-anak lainnya. Motivasi dan nasihat yang sering diberikan oleh orang tua kepada anak mendorong rasa percaya diri anak sehingga mampu mengembangkan potensi dimilikinya. Dampak positif seperti ini sangat berpengaruh bagi anak.

Berdasarkan wawancara langsung penulis bersama ibu Fitri di Kelurahan Sungai Bengkal :

[C]aro nasehati tu kalo sayo misal e nyo bebuat salah pasti sayo tegur tapi dak marah-marah palengan katoan baik-baik dulu terus ngapo biso macam tu apo masalah e kan macam tu, kalo motivasi e palengan memotivasi biak nyo giat belajar sayo pernah gok la kan sayo sebutan la dapat rangking kito dapat jalan-jalan ke jambi biak ado gok semangat e kan.⁵⁷

Memotivasi anak untuk terus semangat belajar juga merupakan tanggung jawab kita selaku kedua orang tua walaupun ditengah kesibukan bekerja namun harus disempatkan sebisa mungkin, jika anak berbuat salah orang tua lah yang harus menasehatinya dengan perlahan-lahan tanpa ada embel-embel memarahi anak nasihat merupakan juga merupakan suatu hal yang dapat mendorong rasa percaya diri pada anak, cara memotivasi dan menasehati setiap orang pasti berbeda-beda namun dengan tujuan yang sama yaitu agar anak menjadi lebih percaya diri.

Selain melakukan wawancara penulis juga melakukan observasi terhadap motivasi serta menasehati anak sehingga lebih percaya diri. Berdasarkan hasil observasi penulis di Kelurahan Sungai Bengkal pada tanggal 18 Desember 2022 bahwasannya memang percaya diri ini harus dimiliki oleh anak karena percaya diri dapat mendorong mereka untuk selalu berfikir positif. Peranan orang tua dalam hal ini sangat penting meskipun kita tau bahwa kesibukan bekerja dapat menghambat

⁵⁷ Fitri, selaku orang tua di Kelurahan Sungai Bengkal, wawancara langsung bersama penulis pada tanggal 18 Desember 2022



hal tersebut namun orang tua dapat memanfaatkan waktu yang dipunya untuk memotivasi serta menasihati anak tentang berbagai hal, sama halnya jika anak terlibat suatu masalah selaku orang tua harus bertanya terlebih dahulu apa yang sedang terjadi namun menggunakan bahasa yang baik sehingga anak tidak akan salah paham nantinya, kalau memang anak salah dalam hal ini orang tua dapat menasihati agar kedepan tidak seperti itu, sama pula ketika orang tua memberikan motivasi kepada anak untuk rajin belajar orang tua bisa memberikan *reward* pada anak agar mereka lebih semangat belajar seperti yang dilakukan ibu Fitri dalam memotivasi anak dalam belajar, *reward* tidak harus jauh dan mahal cukup dengan perhatian dan menemani mereka belajar saja itu sudah termasuk reward. Dampak positif seperti ini sangat membantu dalam meningkatkan silaturahmi orang tua dan anak dalam keluarga karena dengan mempunyai sikap percaya diri anak dapat lebih menghargai dan mengerti dengan keadaan.

2. Dampak negatif

Dampak negatif adalah kebalikan dari dampak positif artinya pengaruh kurang baik yang terjadi pada anak hal seperti ini disebabkan karena komunikasi yang kurang intens anak dan orang tua, kesibukkan orang tua dan juga penggunaan handphone yang banyak menyita waktu. Hal seperti ini dapat mempengaruhi komunikasi orang tua dan anak dalam meningkatkan ikatan sosial keluarga.

a. Anak menjadi nakal

Dampak negatif komunikasi orang tua dan anak dapat menyebabkan anak menjadi nakal, ini dikarenakan anak kurang diperhatikan oleh kedua orang tuanya lantaran orang tua sibuk bekerja.

Berdasarkan wawancara langsung penulis bersama ibu Rabiah di Kelurahan Sungai Bengkal :

[B]iso jadi karno mungkin dakdo perhatian dari orang tuo tu tadi tapi alhamdulillah anak sayo dakdo macam tu perhatian tu kan biso dengan apo



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

be macam tadi siang kemano be dengan siapa be inti e sering diajak nanyo becakap walau tu cuman bentar.⁵⁸

Namun dikarenakan sibuknya orang tua dalam bekerja membuat waktu dengan anak sedikit tersita hal ini bisa saja menjadi pemicu anak menjadi nakal namun jika orang tua sering mengajak anak ngobrol menyuruhnya untuk cerita maka hal tersebut tidak akan terjadi, kalau pun orang tua sibuk bekerja dari pagi hingga sore maka orang tua bisa memanfaatkan waktu pada saat malam harinya mengajak anak ngobrol bertanya mengenai kegiatannya hari ini, perhatian dengan anak sangat diperlukan karena anak masih memerlukan hal itu.

Begitu pula wawancara langsung penulis bersama ibu Siti Maimunah di Kelurahan Sungai Bengkal :

[N]akal e yang macam mano dulu kalo sekiro e dak sampe maling dak la tapi nakal-nakal macam hal yang wajar dak hatu e la tegantung dididikan orang tuo jugok.⁵⁹

Pada dasarnya tidak ada anak yang nakal tanpa sebuah alasan bisa jadi anak menjadi nakal karena orang tua yang tidak mendidik anak dengan baik atau dikarenakan kesibukan orang tua sehingga lalai untuk mendidik anak maka dengan begitu anak menjadi nakal dan pembangkang. Jika orang tua sudah mendidik dengan baik dan benar maka hal-hal yang tidak diinginkan tidak akan terjadi, setiap anak punya nakalnya sendiri-sendiri tapi masih dalam batasan yang wajar.

Selain melakukan wawancara penulis juga melakukan observasi terhadap anak yang menjadi nakal. Berdasarkan hasil observasi penulis di Kelurahan Sungai Bengkal pada 20 Desember 2022 nyatanya anak nakal pada usianya sangat wajar Namun perlu diingat nakal dalam batasan jangan nakal dengan melanggar norma-norma yang berlaku, kurangnya perhatian orang tua dapat memicu anak untuk menjadi nakal namun sebelum itu harus diantisipasi, banyak hal yang bisa kita lakukan untuk mengantisipasi hal tersebut seperti orang tua harus lebih peka dengan

⁵⁸ Rabiah, selaku orang tua di Kelurahan Sungai Bengkal, wawancara langsung bersama penulis pada tanggal 20 Desember 2022

⁵⁹ Siti Maimunah, selaku orang tua di Kelurahan Sungai Bengkal, wawancara langsung bersama penulis pada tanggal 19 Desember 2022



perasaan anak, dengarkan anak ketika ia ingin menyampaikan sesuatu buat kita menjadi teman untuknya. Orang tua bisa memanfaatkan ketika ada waktu senggang seperti malam hari untuk mengajak anak mengobrol santai, membawa anak untuk mengutarakan apa yang ingin ia sampaikan, jika hal seperti ini dibiarkan berlarut akan menyebabkan dampak kurang baik untuk ikatan antara orang tua dan anak.

b. Anak jarang bercerita dengan orang tua

Akibat yang akan terjadi jika kedua orang tua terlalu sibuk dengan bekerja membuat kita tidak tau apa yang terjadi dengan anak, karena anak enggan untuk bercerita dengan orang tua karena tidak ada waktu yang cukup. Sehingga anak lebih suka memendam atau bercerita dengan temannya, Jika hal ini dibiarkan akan berdampak buruk untuk orang tua dan anak dalam keluarga.

Berdasarkan wawancara langsung penulis bersama ibu Juli Nuria Sari di Kelurahan Sungai Bengkal :

[J]arang tu dak gok la sering la komunikasi becakap dengannyo macam pagi-pagi tu awak siap nak ke kebonnyo besiap gok nak pegi sekolah kadang sayo tanyo belajar apo hari ko, ngawani nyo makan pagi sebelum sekolah.⁶⁰

Untuk meningkatkan ikatan sosial keluarga yang baik hal utama yang harus dijaga adalah komunikasi orang tua dan anak harus berjalan lancar, namun tidak dapat dipungkiri jika tidak semua komunikasi yang kita lakukan dapat berjalan dengan baik. Namun walaupun demikian selaku orang tua yang sibuk bekerja di kebun setidaknya masih disempatkan untuk menemani anak sarapan sebelum pergi sekolah sambil bertanya apa kagiatan hari ini, agar anak merasa diperhatikan.

Penulis juga melakukan wawancara langsung bersama Keza Nurpi Khorirah Anak ibu Juli Nuria Sari di Kelurahan Sungai Bengkal :

[S]ering la dengan orang tuo pasti e.⁶¹

⁶⁰ Juli Nuria Sari, selaku orang tua di Kelurahan Sungai Bengkal, wawancara langsung bersama penulis pada tanggal 20 Desember 2022

⁶¹ Keza Nurpi Khorirah, selaku anak di Kelurahan Sungai Bengkal, wawancara langsung bersama penulis pada tanggal 20 Desember 2022



Tak dapat kita pungkiri bahwa kedua orang tua mempunyai peranan yang penting bagi anak walaupun ada teman sebaya yang juga bisa di ajak bercerita namun anak pasti merasa bercerita dengan kedua orang tua lebih nyaman.

Selain melakukan wawancara penulis juga melakukan observasi terkait dengan dampak negatif tentang jarang nya anak bercerita dengan kedua orang tua. Berdasarkan hasil observasi penulis di Kelurahan Sungai Bengkal tersebut pada 20 Desember 2022 terlihat bahwa memang dampak negatif dari kurang efektifnya komunikasi membuat anak jarang bercerita dengan orang tua lebih banyak dengan teman sebaya namun nyatanya di Kelurahan Sungai Bengkal ini seperti yang disampaikan ibu Juli Nuria Sari bahwasannya beliau masih menyempatkan untuk berbicara atau mengobrol dengan anak saat pagi ketika anak sarapan karena waktu dengan anak sangatlah berharga, walaupun nyatanya orang tua sibuk bekerja namun tidak boleh lupa dengan tugas dan tanggung jawabnya untuk mendidik anak, sibuk bekerja bukanlah suatu alasan untuk mengabaikan anak. Dampak negatif seperti ini tidak akan terjadi jika orang tua bisa membagi waktu dengan baik, sehingga komunikasi orang tua dan anak pun tetap berjalan dengan baik.

c. Anak menjadi kurang peduli

Hal ini disebabkan karena orang tua sibuk kerja sehingga anak sedikit terabaikan. Orang tua yang mengabaikan anak dapat membuat anak menjadi kurang peduli dan bersikap dingin dengan orang tua, kurangnya interaksi orang tua dan anak akan berdampak negatif terhadap anak itu sendiri hal ini bisa membuat komunikasi orang tua dan anak tidak berjalan baik dan yang ditakutkan nanti ikatan sosial keluarga akan terganggu. Tujuan dari komunikasi yang baik antara orang tua dan anak yaitu untuk mempererat ikatan sosial dalam keluarga namun jika anak kurang peduli dengan orang tua artinya tujuan untuk mempererat ikatan sosial keluarga pasti akan hilang.

Berdasarkan wawancara langsung peneliti bersama Siti Maimunah di Kelurahan Sungai Bengkal :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

[I]dak ado sayo mengabaikan nyo pasti la kito selaku orang tuo dengarinyo kalo anak diabaikan dak nak gi nyo cerito gi dengan kito dak baik gok la macam tu.⁶²

Anak pasti mempunyai banyak cerita yang ingin ia bagi kan kepada orang tua tidak mungkin anak bisa menyimpan dan memendam apa yang ia rasakan sendiri tanpa berbagi dengan orang tua, selaku orang tua sudah seharusnya menjadi pendengar yang baik bagi anak.

Selain melakukan wawancara penulis juga melakukan observasi terkait anak yang kurang peduli dengan orang tua. Berdasarkan hasil observasi penulis di Kelurahan Sungai Bengkal pada 19 Desember 2022 ketika anak diabaikan oleh orang tua anak pasti beranggapan bahwa orang tua tidak sayang dan tidak peduli dengan mereka dan pada akhirnya anak akan bersikap cuek acuh tak acuh kepada orang tua, namun selaku orang tua yang baik kita sudah seharusnya mendengarkan terlebih dahulu cerita anak jangan mengabaikannya hal ini tidak bagus untuk orang tua dan anak, walaupun orang tua sibuk bekerja di kebun pulang kerumah dalam keadaan capek namun anak ingin bercerita mengenai suatu hal, orang tua jangan langsung mengabaikan namun didengari terlebih dahulu lalu diberi pengertian dengan bahasa yang mudah untuk ia pahami seusianya, jika sebagai orang tua kita langsung mengabaikan anak hal ini dapat berdampak negatif bagi anak dan orang tua itu sendiri.

B. Solusi komunikasi orang tua dan anak dalam meningkatkan ikatan sosial keluarga

Solusi adalah suatu jalan keluar atau pemecahan dari sebuah permasalahan. Ketidakefektifan dalam sebuah komunikasi orang tua dan anak dapat menghambat keharmonisan dalam keluarga karena kesibukan dari kedua orang tua hal ini yang menyebabkan komunikasi tidak berjalan dengan baik. Selaku kedua orang tua kita harus mempunyai solusi yang tepat agar komunikasi dapat berjalan dengan efektif.

⁶² Siti Maimunah, selaku orang tua Di Kelurahan Sungai Bengkal, wawancara langsung bersama penulis pada tanggal 19 Desember 2022





Berdasarkan wawancara langsung penulis bersama Juli Nuria Sari di Kelurahan Sungai Bengkal :

[S]ediakan waktu untuk bicara atau ngobrol kalo sayo biaso e malam tu la karno kalo pagi sampe sore kerjo kalo malam tu kadang nyambel nyo ngerjoan pr nyambel lah sayo tanyoankan nak cerito apo, apo yang terjadi di sekolah.⁶³

Sesibuk apapun orang tua namun harus dapat meluangkan waktu untuk anak, kalau pepatah bilang “*kesempatan dalam kesempitan*” artiannya sesulit apapun sesibuk apapun kita bekerja namun harus disempatkan untuk menemani, mengajak anak berbicara ajak anak bercerita tentang sekolah atau masalah lainnya, hal ini juga merupakan salah satu cara agar komunikasi dengan anak dapat berjalan dengan efektif walaupun diwaktu sempit sekalipun.

Penulis juga melakukan wawancara langsung bersama ibu Rabiah di Kelurahan Sungai Bengkal :

[M]enurut sayo solusi e tu iyo kito ko selaku orang tuo harus mendengarkan dulu kalo anak becerita apo becakap karno kan anak pada umumnyo kan nak didengar kalo misal e nyo dakdo dihirauan kalegik ibo ati ujung-ujung e kenyok nyelesaian masalah nambah masalah.⁶⁴

Selaku orang tua yang baik sudah seharusnya kita dapat menyediakan telinga untuk mendengarkan semua cerita anak karena pada hakikatnya anak tidak menuntut banyak hanya ingin perhatian dan didengar oleh kedua orang tua nya, jika orang tua mengabaikan anak saat berbicara maka anak akan merasa mereka tidak diperdulikan dan yang ditakutkan anak akan beranggapan bahwa kedua orang tuanya tidak sayang dengan mereka padahal kenyataannya tidak seperti itu, tidak ada orang tua yang tidak sayang dengan anaknya. Semua orang tua menginginkan yang terbaik untuk anak mereka. Begitu pula penulis juga melakukan wawancara langsung bersama ibu Siti Maimunah di Kelurahan Sungai Bengkal :

⁶³ Juli Nuria Sari, selaku orang tua di Kelurahan Sungai Bengkal, wawancara langsung bersama penulis pada tanggal 20 Desember 2022

⁶⁴ Rabiah, selaku orang tua di Kelurahan Sungai Bengkal, wawancara langsung bersama penulis pada tanggal 20 Desember 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

[K]alo sayo pribadi jangan dikritik apo marah anak terhadap kesalahan yang nyo perbuat kalo misal e nyo dimarah-marah apo dikritik la arti e tu kan macam petang tunyo ngato duit ilang disekolah dak tau telucir dimano tadi, ha kalo sayo langsung marah dak mungkin la raso e tu, iyolah sayo sebut nak diapoan la nyok rezeki kau arti e tu biak la tidak la mak dak marah dak macam tu sayo sebut.⁶⁵

Selaku orang tua yang baik kita tidak boleh langsung mengkritik anak terhadap perbuatannya, jika memang anak berbuat salah selaku orang tua kita bisa memberitahunya dengan baik menggunakan bahasa yang mudah ia pahami agar tidak terjadi kesalah pahaman didalamnya, jika orang tua langsung mengkritik anak tanpa tau letak permasalahannya ini bukanlah solusi yang terbaik untuk orang tua maupun anak.

Selain melakukan wawancara penulis juga melakukan observasi terkait solusi dari tidak efektifnya komunikasi orang tua dan anak. Berdasarkan hasil observasi penulis di Kelurahan Sungai Bengkal pada 19 Desember 2022 terlihat memang ketidakefektifan komunikasi orang tua dan anak dapat menyebabkan dampak yang kurang baik, namun jika orang tua mempunyai solusi yang tepat terkait hal tersebut maka hal ini tidak akan berdampak negatif, orang tua bisa memberikan ruang dan waktu untuk anak cerita atau berbicara walaupun nyatanya karena kesibukan kedua orang tua bekerja membuat waktu tersebut banyak tersita, orang tua bisa menyediakan waktu untuk anak pada malam hari seperti menemani mereka belajar diselingkan dengan bertanya kepada anak mengenai kegiatannya hari ini apakah ada masalah jika memang ada kendala diceritakan kepada orang tua dan orang tua juga harus mendengarkan anak jangan langsung mengkritik atau mengabaikan anak. jika kita memiliki solusi yang tepat serta bisa mengantisipasi sejak awal maka ketidakefektifan komunikasi orang tua yang disebabkan oleh sibuk bekerja, makai katan orang tua dan anak dalam keluarga dapat ditingkatkan sehingga bisa berjalan dengan harmonis.

⁶⁵ Siti Maimunah, selaku orang tua di Kelurahan Sungai Bengkal, wawancara langsung bersama penulis pada tanggal 19 Desember 2022



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pola komunikasi orang tua dan anak dalam meningkatkan ikatan sosial keluarga maka dapat ditarik jawaban dari pertanyaan tersebut sebagai berikut :

1. Pola komunikasi orang tua dan anak dalam meningkatkan ikatan sosial dalam keluarga di Kelurahan Sungai Bengkal. Maka pola komunikasi yang digunakan adalah : Otoriter (*Authoritarian*), Melepaskan/Bebas (*Permissive*) dan Demokratis (*Authoritative*). Melihat dari pola komunikasi orang tua dan anak di Kelurahan Sungai Bengkal ini penulis dapat menyimpulkan bahwa pola komunikasi yang digunakan orang tua adalah demokratis, orang tua memang menyempatkan waktu dengan anak namun belum begitu efektif, masih terkendala oleh sibuknya pekerjaan yang dilakukan.
2. Didalam pola komunikasi orang tua dan anak terdapat faktor penghambat dan faktor pendukung antara lain : faktor penghambat yaitu : waktu yang belum efektif, Bermain handphone atau gadget dan tidak memberikan anak kesempatan untuk berpendapat. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu : perhatian, kecerdasan dan tentunya pesan yang mudah dipahami.
3. Dampak positif komunikasi orang tua dan anak yaitu : anak menjadi bertanggung jawab, menciptakan karakter dengan pola pikir positif dan anak menjadi percaya diri. Sedangkan dampak negatif yaitu : anak menjadi nakal, anak menjadi jarang bercerita dengan orang tua dan anak menjadi kurang peduli. Sedangkan solusi untuk komunikasi antara orang tua dan anak yaitu : sediakan waktu untuk bicara atau mengobrol, mendengarkan anak bercerita dan anak jangan dikritik.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan skripsi penulis yang berjudul Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Meningkatkan Ikatan Sosial Keluarga di Kelurahan Sungai Bengkal Tebo Idir, Tentu hal ini merupakan rahmat dari Allah SWT dan penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan orang-orang baik. Guna meningkatkan keakraban keluarga, pola komunikasi antara orang tua dan anak dapat berjalan dengan baik jika orang tua berkolaborasi mengalokasikan waktu untuk anak dan bekerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-qur'an dan Hadist

Kementrian Agama RI, *Al-qur'an 20 baris Terjemah, Terjemah Dua Muka*,
(Bandung : CV Mikraj Khazanah ilmu, 2011)

B. Buku

Bahri Syaiful Djamarah. *pola komunikasi orang tua dan anak dalam keluarga*
(Rineka cipta, 2020)

Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,
2011)

Dariyo, Agoes. *psikologi perkembangan anak tiga tahun pertama*, (refika aditama,
2002)

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar bahasa Indonesia* (Jakarta;
Balai Pustaka, 1996)

Djunaidi M, Ghony. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,
2017)

Gadir Abdul Abu Thalib. *Dahsyatnya kekuatan silaturahmi*, (solo zamzam : 2012)

Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Alfabeta : 2018)

Js Badudu, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994)

Maman Abdurrahman & Sambas Ali Muhidin. *Panduan Praktis Memahami
Penelitian Bidang Sosial Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka
Setia, 2001)

Masita, *buku Selayang pandang Kelurahan Sungai Bengkal* (Sungai Bengkal : Tim
Penyusun Desa 2021)

Moleong, lexi J. *metode penelitian kualitataif*, (remaja rosdakarya, bandung, 2007)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Mulyana, Deddy. *Ilmu komunikasi suatu pengantar*, (PT. Remaja Rosdakarya : 2008)

Nurudin, *System Komunikasi Indonesia*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2010)

Octamaya A. Tenri Awaru, sosiologi keluarga (penerbit media sains Indonesia, September 2021)

Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Alfabeta, 2017)

Trisiah, Anita. *Dampak Tayangan Televisi Pada Pola Komunikasi Anak*, (Palembang : noer fikri offset, 2015)

Uchjana Onong Effendi, M.A. *Dinamika Komunikasi* (rosda cet ke 1 s.d 6, 1986)

Uchjana Onong Effendi. *Spektrum Komunikasi*, (Bandung: Mandar Maju, 1992)

Purwasito, Andrik. *Komunikasi Multikultural* (Surakarta : Muhammadiyah University press, 2002)

W. H.A. Widjaja. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000)

Yusuf Syamsu LN. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Rosda : cet 1, 2001)

C. Jurnal

Feni oktavia, E jurnal ilmu komunikasi, upaya komunikasi interpersonal kepala desa dalam memediasi kepentingan pt. bukit borneo sejahtera dengan masyarakat desa long lunak, volume 4, nomor 1, hal : 239-253, 2016 (diakses pada 31 maret 2023)

Rostiana Irma, Wilodati, Mirna nur alia, *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Anak Untuk Bersekolah*, Jurnal Sosietas, Vol.5 No.2 hal.1 (diakses pada 7 januari 2023)



D. Website

Aspan H. menelusik letak geografis Tebo Idir, diakses melalui

<https://tebokab.go.id/page/letak-geografis.html>

Insan-Q, kenakalan remaja vs teori ikatan sosial, diakses melalui :

<https://insanq.co.id/artikel/kenakalan-remaja-vs-teori-ikatan-sosial>

E. Wawancara

Alhifni Alghifari, selaku anak di Kelurahan Sungai Bengkal wawancara langsung bersama penulis 20 Desember 2022 Kelurahan Sungai Bengkal Tebo Idir. Rekaman audio.

Dian Amin, selaku orang tua di Kelurahan Sungai Bengkal wawancara langsung bersama penulis 06 Desember 2022 Kelurahan Sungai Bengkal Tebo Idir. Rekaman audio.

Eko Wahyudi, Kepala lurah Kelurahan Sungai Bengkal wawancara langsung bersama penulis 28 November 2022 Kelurahan Sungai Bengkal Tebo Idir. Rekaman audio.

Fitri, selaku orang tua di Kelurahan Sungai Bengkal wawancara langsung bersama penulis 18 Desember 2022 Kelurahan Sungai Bengkal Tebo Idir. Rekaman audio.

Juli Nuria Sari, selaku orang tua di Kelurahan Sungai Bengkal wawancara langsung bersama penulis 08 Desember 2022 Kelurahan Sungai Bengkal Tebo Idir. Rekaman audio.

Keza Nurpi Korirah, selaku anak di Kelurahan Sungai Bengkal wawancara langsung bersama penulis 08 Desember 2022 Kelurahan Sungai Bengkal Tebo Idir.

Meisa Rahmiati, selaku anak di Kelurahan Sungai Bengkal wawancara langsung bersama penulis 07 Desember 2022 Kelurahan Sungai Bengkal Tebo Idir. Rekaman audio.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Nisa Sahadit, selaku anak di Kelurahan Sungai Bengkal wawancara langsung bersama penulis 06 Desember 2022 Kelurahan Sungai Bengkal Tebo Iilir. Rekaman audio.

Nurlaila, selaku orang tua di Kelurahan Sungai Bengkal wawancara langsung bersama penulis 08 Desember 2022 Kelurahan Sungai Bengkal Tebo Iilir. Rekaman audio.

Rabiah, selaku orang tua di Kelurahan Sungai Bengkal wawancara langsung bersama penulis 20 Desember 2022 Kelurahan Sungai Bengkal Tebo Iilir. Rekaman audio.

Rahmawati, selaku orang tua di Kelurahan Sungai Bengkal wawancara langsung bersama penulis 07 Desember 2022 Kelurahan Sungai Bengkal Tebo Iilir. Rekaman audio.

Satria, selaku anak di Kelurahan Sungai Bengkal wawancara langsung bersama penulis 06 Desember 2022 Kelurahan Sungai Bengkal Tebo Iilir. Rekaman audio.

Suparti, selaku orang tua di Kelurahan Sungai Bengkal wawancara langsung bersama penulis 06 Desember 2022 Kelurahan Sungai Bengkal Tebo Iilir. Rekaman audio.

Siti Mimunah, selaku orang tua di Kelurahan Sungai Bengkal wawancara langsung bersama penulis 19 Desember 2022 Kelurahan Sungai Bengkal Tebo Iilir. Rekaman audio.

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

POLA KOMUNIKASI ORANG TUA DAN ANAK DALAM MENINGKATKAN IKATAN SOSIAL KELUARGA DI KELURAHAN SUNGAI BENGKAL TEBO ILIR

No	Jenis Data	Metode	Sumber Data
1	Letak geografis Sungai Bengkal	- Dokumentasi	- Setting - Dokumen - Geografis
2	Sejarah Kelurahan Sungai Bengkal	- Dokumentasi - Wawancara	- Arsip desa - Dokumen Sejarah Kelurahan sungai bengkal
3	Visi-Misi Kelurahan Sungai Bengkal	- Dokumentasi	- Dokumentasi - Visi-misi dan tujuan kelurahan sungai bengkal
4	Struktur Organisasi Kelurahan Sungai Bengkal	- Dokumentasi	- Bagian struktur organisasi Kelurahan Sungai Bengkal
5	Sarana/fasilitas Kelurahan Sungai Bengkal	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi	- Lurah Kelurahan Sungai Bengkal
6	Pola Komunikasi orang tua dan anak dalam meningkatkan ikatan sosial keluarga di kelurahan	- Obsevasi - Wawancara	- Orang tua di Kelurahan Sungai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

	Sungai Bengkal		Bengkal - Anak di Kelurahan Sungai Bengkal
7	Faktor Penghambat orang tua dan anak dalam meningkatkan ikatan sosial keluarga	- Observasi - Wawancara	- orang tua di Kelurahan Sungai Bengkal

a. Panduan Observasi

No	Jenis Data	Observasi
1	Sarana/fasilitas di Kelurahan Sungai Bengkal	- Sarana dan prasarana yang tersedia di Kelurahan Sungai Bengkal
2	Pola Komunikasi orang tua dan anak dalam meningkatkan ikatan sosial keluarga di Kelurahan Sungai Bengkal	- Melihat dan mengamati pola komunikasi orang tua dan anak dalam meningkatkan ikatan sosial keluarga di Kelurahan Sungai Bengkal
3	Faktor penghambat komunikasi orang tua dengan anak untuk meningkatkan ikatan sosial keluarga	- Melihat dan mengamati faktor yang saja yang menjadi kendala komunikasi orang tua dengan anak meningkatkan ikatan sosial keluarga

b. Butir-butir Wawancara

No	Jenis data	Sumber Data Dan Subtansi Wawancara
----	------------	---------------------------------------



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1	Fasilitas Dan Sarana Di Kelurahan Sungai Bengkal	<p>Lurah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bisa anda jelaskan bagaimana dan apa saja fasilitas serta sarana yang ada di Kelurahan Sungai Bengkal
2	Visi Dan Misi Di Kelurahan Sungai Bengkal	<p>Lurah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bisa anda jelaskan apa saja visi dan misi di Kelurahan Sungai Bengkal
3	Pola komunikasi orang tua dan anak dalam meningkatkan ikatan sosial keluarga di Kelurahan Sungai Bengkal	<p>Orang tua</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah anda keras dalam mendidik anak? - Apakah anak anda selalu terbuka atau bercerita tentang kegiatannya sehari-hari? - Apakah anda membebaskan atau malah membatasi anak dalam berkegiatan? - Apakah anak anda sebelum melakukan sesuatu selalu berdiskusi terlebih dahulu dengan anda? - Lalu apakah anak anda nurut ketika diperintahkan oleh anda? <p>Anak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah orang tua anda keras dalam mendidik anda? - Apakah anda selalu terbuka atau bercerita tentang kegiatan sehari-hari kepada orang tua ? - Apakah anda diberi kebebasan untuk

		<p>berkegiatan diluar?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah anda sebelum melakukan sesuatu berdiskusi terlebih dahulu dengan orang tua? dan biasanya berdiskusi tentang masalah apa?
3	Faktor penghambat dan pendukung komunikasi orang tua dengan anak untuk meningkatkan ikatan sosial keluarga	<ul style="list-style-type: none"> - Apa faktor penghambat anda dalam berkomunikasi dengan anak? - Apa faktor pendukung anda dalam berkomunikasi dengan anak?
4	Dampak dan solusi komunikasi orang tua dan anak	<p>Orang tua</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah anda menanamkan rasa tanggung jawab pada anak? - Apakah anda menanamkan sikap berpikir positif pada anak anda? - Bagaimana cara anda menanamkan atau menciptakan karakteristik yang baik pada anak? padahal anda sibuk bekerja/ - Bagaimana cara anda menasehati serta memotivasi anak? - Menurut anda apa yang menjadi hambatan berkomunikasi dengan anak? - Apakah anda sering berbeda



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		<p>pendapat dengan anak?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah anda jarang berkomunikasi dengan anak jika berada dirumah? - Menurut anda kurangnya komunikasi dalam keluarga dapat membuat anak menjadi nakal? - Menurut anda apakah anak menjadi cuek ketika diajak berbicara? karena jarang bertemu? - Menurut anda apa solusi yang tepat untuk mengatasi ketidak efektifan dalam komunikasi dengan anak? <p>Anak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah orang tua anda mengajarkan tanggung jawab pada diri anda? - Apakah andasering berbeda pendapat dengan orang tua? - Apakah anda sering bercerita dengan orang tua? atau dengan kawan? Lebih sering yang mana - Apakah orang tua anda sering menasehati ketika berada dirumah?
--	--	--

c. Panduan Dokumentasi

No	Jenis Data	Dokumentasi
1	Letak Geografis Kelurahan Sungai Bengkal	- Data dokumentasi tentang letak geografis Kelurahan Sungai Bengkal
2	Sejarah Kelurahan Sungai Bengkal	- Data dokumentasi tentang sejarah dan perkembangan Kelurahan Sungai Bengkal

3	Visi-Misi Kelurahan Sungai Bengkal	- Data dokumentasi tentang visi-misi dan tujuan Kelurahan Sungai Bengkal
4	Struktur Organisasi Kelurahan Sungai Bengkal	- Data dokumentasi tentang struktur organisasi Kelurahan Sungai Bengkal
5	Sarana/fasilitas Kelurahan Sungai Bengkal	- Data dokumentasi tentang sarana/fasilitas yang ada di Kelurahan Sungai Bengkal
6	Orang tua/masyarakat Kelurahan Sungai Bengkal	- Data dokumentasi tentang pola komunikasi orang tua terhadap perilaku anak di Kelurahan Sungai Bengkal
7	Anak di kelurahan Sungai Bengkal	- Data dokumentasi tentang perilaku anak di Kelurahan Sungai Bengkal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





d. Daftar Responden

No	Nama	Umur	Keterangan
1	Dian amin	40 Tahun	Orang tua (ayah Nisa Sadit)
2	Nisa sadit	13 Tahun	Anak
3	Rahmawati	36 Tahun	Orang tua (ibu Meisa Rahmiati)
4	Meisa rahmiati	14 Tahun	Anak
5	Suparti	40 Tahun	Orang tua (ayah Satria)
6	Satria	9 Tahun	Anak
7	Juli nuria sari	35 Tahun	Orang tua (ibu Keza Nurpi Khorirah)
8	Keza nurpi khorirah	13 Tahun	Anak
9	Siti maimunah	32 Tahun	Orang tua
10	Fitri	37 Tahun	Orang tua
11	Rabiah	33 Tahun	Orang tua (Alhipni Alghifari)
12	Alhifni alghifari	15 Tahun	Anak
13	Nurlaila	45 Tahun	Orang tua

e. Daftar Informan

No	Nama	Jabatan
1	Eko Wahyudi, AM.Kep	Kepala Kelurahan Sungai Bengkal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DOKUMENTASI



Dokumentasi bersama lurah Kelurahan Sungai Bengkal



Dokumentasi bersama bapak Dian Amin (orang tua Nisa Sahadit)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dokumentasi bersama Nisa Sahadit (anak bapak Dian Amin)



Dokumentasi bersama bapak Suparti (orang tua Satria)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dokumentasi bersama Satria (anak bapak Suparti)



Dokumentasi bersama ibu Rahmawati (orang tua Meisa Rahmiati)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dokumentasi bersama Meisa Rahmiati (anak ibu Rahmawati)



Dokumentasi bersama ibu Nurlaila



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dokumentasi bersama ibu Juli Nuria Sari (orang tua Keza Nurpi Korirah)



Dokumentasi bersama Keza Nurpi Korirah (anak ibu Juli Nuria Sari)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dokumentasi bersama ibu Fitri



Dokumentasi bersama Alhifni Alghifari (anak ibu Rabiah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dokumentasi bersama ibu Siti Maimunah



Dokumentasi bersama ibu Rabiah (orang tua Alhifni Alghifari)

CURRICULUM VITAE



A. Informasi Pribadi

Nama : Nurhidayani
Tempat & Tgl. Lahir : Sungai Bengkal, 27 Juli 2001
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : RT. 04 Kel. Sungai Bengkal Kec. Tebo Ilir

B. Riwayat Pendidikan

SI UIN STS Jambi : 2019
MAS Al-Hidayah Sungai Bengkal : 2014
MTS N Tebo Ilir : 2012
SDN 138/VIII Sungai Bengkal : 2007

C. Prestasi yang pernah diraih

1. Juara 3 lomba puisi kategori mahasiswa (umum) lomba online nasional tema “Perjalanan” pada bulan mei 2022
2. Juara 3 harapan lomba puisi kategori mahasiswa (umum) lomba online nasional tema “Keluarga” pada bulan maret 2022
3. Juara terfavorit 1 dalam event cipta quotes tingkat nasional dengan tema “mencintai dengan sederhana” pada tanggal 13 oktober 2021
4. karya terinspirasi event puisi kategori mahasiswa dengan tema “hari guru” pada tanggal 26 november 2021- 07 desember 2021.

